

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Beserta Laporan Auditor Independen  
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2005 Dan 2004**

***Consolidated Financial Statements  
With Independent Auditors' Report  
Years ended  
December 31, 2005 And 2004***

**PT ARGHA KARYA PRIMA  
INDUSTRY, Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

***PT ARGHA KARYA PRIMA  
INDUSTRY, Tbk  
AND SUBSIDIARIES***

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2005 DAN 2004**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2005 AND 2004**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Shareholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 39	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen**

**Independent Auditors' Report**

Laporan No. RPC-5156

Report No. RPC-5156

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
PT Argha Karya Prima Industry, Tbk**

**The Shareholders, Boards of Commissioners  
and Directors  
PT Argha Karya Prima Industry, Tbk**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Argha Karya Prima Industry, Tbk ("Perusahaan") dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan seluruh anak perusahaan yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aktiva masing-masing sebesar 32,93% dan 32,21% dari jumlah aktiva konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, dan jumlah pendapatan masing-masing sebesar 30,24% dan 29,89% dari pendapatan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh menyangkut jumlah-jumlah yang dilaporkan untuk anak-anak perusahaan tersebut, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

*We have audited the accompanying consolidated balance sheets of PT Argha Karya Prima Industry, Tbk (the "Company") and Subsidiaries as of December 31, 2005 and 2004, and the related consolidated statements of income, changes in shareholders' equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of all subsidiary companies, which statements reflect total assets constituting 32.93% and 32.21% of consolidated total assets as of December 31, 2005 and 2004, respectively, and total revenues constituting 30.24% and 29.89% of consolidated revenues for the years ended December 31, 2005 and 2004, respectively. Those statements were audited by other independent auditors whose reports expressed unqualified opinions, which have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for those subsidiary companies, is based solely on the reports of other independent auditors.*

*We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits and the reports of other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Argha Karya Prima Industry, Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

*In our opinion, based on our audits and the reports of other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Argha Karya Prima Industry, Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2005 and 2004, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.*

**Prasetio, Sarwoko & Sandjaja**

**Drs. Ronny Wijata Dharma**

Izin Akuntan Publik No. / *Public Accountant License No. 98.1.0141*

16 Maret 2006 / *March 16, 2006*

*The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures, and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*



# P.T. ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk

Manufacturer of Flexible Packaging



## SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2005 PT. ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- Nama : Wilson Pribadi  
Alamat Kantor : Jl. Pahlawan, Karang Asem Barat, Citeureup,  
Cibinong, Bogor 16810  
Alamat Domisili / Sesuai KTP : Jl. HOS Cokroaminoto No. 39, RT.001,  
RW.003, Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat  
Nomor Telepon : 875 2707  
Jabatan : Direktur Utama
- Nama : Jimmy Tjahjanto  
Alamat Kantor : Jl. Pahlawan, Karang Asem Barat, Citeureup,  
Cibinong, Bogor 16810  
Alamat Domisili / Sesuai KTP : Jl. Tanjung Duren Dalam I No. 18A, RT.001,  
RW.003, Tg. Duren, Grogol Petamb., Jakarta Barat  
Nomor Telepon : 875 2707  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
- Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
- Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar ;
  - Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Maret 2006



Wilson Pribadi  
Direktur Utama

Jimmy Tjahjanto  
Direktur

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2005 dan 2004  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS  
December 31, 2005 and 2004  
(Expressed in thousands of rupiah, unless  
otherwise stated)**

	<u>2005</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2004</u>	
<b>AKTIVA</b>				<b>ASSETS</b>
<b>AKTIVA LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	102.085.509	2f,3	75.273.509	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha – setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu Rp404.168 (2004: Rp509.668) Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	54.248	2g,4,10 12		<i>Trade receivables – net of allowance for doubtful accounts of Rp404,168 (2004: Rp509,668)</i>
Pihak ketiga	179.446.614	2c,24a	46.498	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain	5.408.007		171.217.862	<i>Third parties</i>
Persediaan	234.580.007	2h,5,10,12	21.254.256	<i>Other receivables</i>
Pajak dibayar dimuka	17.756.870	2n,6a	233.098.056	<i>Inventories</i>
Uang muka	10.999.516		7.961.976	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar dimuka	7.059.075		18.420.771	<i>Advance payments</i>
<b>JUMLAH AKTIVA LANCAR</b>	<u>557.389.846</u>		<u>532.301.689</u>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aktiva tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp991.374.798 (2004: Rp933.993.494)	836.956.225	2i,2j,7 10,12	830.224.823	<i>Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp991,374,798 (2004: Rp933,993,494)</i>
Goodwill	45.848.081	1b,8	46.545.818	<i>Goodwill</i>
Biaya ditangguhkan	21.491.874	2k,9	15.900.655	<i>Deferred charges</i>
Uang jaminan dan lainnya	1.323.375		784.313	<i>Guarantee deposits and others</i>
<b>JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR</b>	<u>905.619.555</u>		<u>893.455.609</u>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<u><b>1.463.009.401</b></u>		<u><b>1.425.757.298</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Desember 2005 dan 2004  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)  
December 31, 2005 and 2004  
(Expressed in thousands of rupiah, unless  
otherwise stated)**

	2005	Catatan/ Notes	2004	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	60.357.974	10	64.154.542	Short-term bank borrowings
Hutang usaha:				Trade payables:
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	90.076.227	11,24b	90.392.402	Related parties
Pihak ketiga	83.089.125	11	49.813.194	Third parties
Hutang lain-lain	5.467.318		5.875.940	Other payables
Hutang pajak	1.185.130	2n,6b	2.677.713	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	9.012.317		4.900.029	Accrued expenses
Bagian kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Portion of long-term liabilities maturing within one year:
Pinjaman bank jangka panjang	86.442.220	12	96.127.100	Long-term bank borrowings
Kewajiban jangka panjang lainnya	230.925		388.973	Other long-term liabilities
<b>JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR</b>	<b>335.861.236</b>		<b>314.329.893</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>				<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka panjang	346.948.680	12	356.931.800	Long-term bank borrowings
Kewajiban pajak tangguhan – bersih	129.542.140	2n,6e	136.035.553	Deferred tax liabilities – net
Kewajiban imbalan kerja	13.500.365	2m,13	9.959.108	Employee benefits liability
Kewajiban jangka panjang lainnya	287.699		511.190	Other long-term liabilities
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>	<b>490.278.884</b>		<b>503.437.651</b>	<b>TOTAL LONG-TERM LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>826.140.120</b>		<b>817.767.544</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	<b>50.029.641</b>	2b,14	<b>41.007.883</b>	<b>MINORITY INTEREST IN SUBSIDIARIES' NET ASSETS</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar – 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham				Authorized capital – 2,000,000,000 shares at par value of Rp500 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 680.000.000 saham	340.000.000	15	340.000.000	Issued and fully paid – 680,000,000 shares
Tambahan modal disetor – bersih	303.829.224	16	303.829.224	Additional paid in capital – net
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	16.044.553	2d,17	7.462.807	Exchange rate differences due to financial statement translation
Akumulasi kerugian	(73.034.137)		(84.310.160)	Accumulated losses
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>586.839.640</b>		<b>566.981.871</b>	<b>TOTAL SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>1.463.009.401</b>		<b>1.425.757.298</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN  
Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2005 dan 2004  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME  
Years ended  
December 31, 2005 and 2004  
(Expressed in thousands of rupiah, unless  
otherwise stated)**

	<u>2005</u>	Catatan/ <i>Notes</i>	<u>2004</u>	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	1.049.077.312	2e,18, 24c	946.876.586	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	883.995.191	19,24d	766.780.022	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>165.082.121</b>		<b>180.096.564</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA:</b>				<b>OPERATING EXPENSES:</b>
Penjualan	48.022.842	20	42.821.836	<i>Selling</i>
Umum dan administrasi	46.626.593	21	50.071.527	<i>General and administrative</i>
<b>Jumlah beban usaha</b>	<b>94.649.435</b>		<b>92.893.363</b>	<b>Total operating expenses</b>
<b>LABA USAHA</b>	<b>70.432.686</b>		<b>87.203.201</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
<b>PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN:</b>				<b>OTHER INCOME/(EXPENSES):</b>
Pendapatan bunga	6.070.119	6d	1.760.926	<i>Interest income</i>
Laba pelepasan aktiva tetap	154.916		1.556.953	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>
Beban bunga	(29.296.977)		(29.696.568)	<i>Interest expense</i>
Rugi selisih kurs – bersih	(25.751.762)		(43.365.122)	<i>Foreign exchange losses – net</i>
Amortisasi biaya ditangguhkan	(5.132.871)	2k,9	(2.757.535)	<i>Amortization of deferred charges</i>
Amortisasi goodwill	(3.633.154)	1b,8	(3.334.802)	<i>Amortization of goodwill</i>
Lain-lain – bersih	(5.416.078)		(1.397.028)	<i>Others – net</i>
<b>Jumlah beban lain-lain – bersih</b>	<b>(63.005.807)</b>		<b>(77.233.176)</b>	<b>Total other expenses – net</b>
<b>LABA SEBELUM MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>	<b>7.426.879</b>		<b>9.970.025</b>	<b>PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX BENEFIT/(EXPENSE)</b>
<b>MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN:</b>				<b>CORPORATE INCOME TAX BENEFIT/(EXPENSE):</b>
Pajak kini	-	2n,6c,6e	-	<i>Current</i>
Pajak tangguhan	10.193.586	2n,6c,6e	(460.501)	<i>Deferred</i>
	10.193.586		(460.501)	
<b>Laba sebelum bagian hak minoritas</b>	<b>17.620.465</b>		<b>9.509.524</b>	<b>Profit before minority interest</b>
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	(6.344.442)	2b,14	(2.868.501)	<i>Minority interest in subsidiaries' net profit</i>
<b>LABA BERSIH</b>	<b>11.276.023</b>		<b>6.641.023</b>	<b>NET PROFIT</b>
<b>Laba bersih per saham dasar (dalam rupiah penuh)</b>	<b>17</b>	2o,22	<b>10</b>	<b>Basic earnings per share (in full rupiah amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
 Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004  
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY**  
 Years ended December 31, 2005 and 2004  
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor – bersih/ Additional paid in capital – net	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate differences due to financial statement translation	Akumulasi kerugian/ Accumulated losses	Jumlah ekuitas/ Total shareholders' equity	
Saldo per 31 Desember 2003		340.000.000	303.829.224	(4.003.993)	(90.951.183)	548.874.048	Balance as of December 31, 2003
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2d,17	-	-	11.466.800	-	11.466.800	Exchange rate differences due to financial statement translation
Laba bersih tahun 2004		-	-	-	6.641.023	6.641.023	Net profit for 2004
<b>Saldo per 31 Desember 2004</b>		<b>340.000.000</b>	<b>303.829.224</b>	<b>7.462.807</b>	<b>(84.310.160)</b>	<b>566.981.871</b>	<b>Balance as of December 31, 2004</b>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2d,17	-	-	8.581.746	-	8.581.746	Exchange rate differences due to financial statement translation
Laba bersih tahun 2005		-	-	-	11.276.023	11.276.023	Net profit for 2005
<b>Saldo per 31 Desember 2005</b>		<b>340.000.000</b>	<b>303.829.224</b>	<b>16.044.553</b>	<b>(73.034.137)</b>	<b>586.839.640</b>	<b>Balance as of December 31, 2005</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2005 dan 2004  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
Years ended  
December 31, 2005 and 2004  
(Expressed in thousands of rupiah, unless  
otherwise stated)**

	2005	Catatan/ Notes	2004	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	1.043.851.482		907.843.582	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(727.656.617)		(658.699.282)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(75.682.705)		(74.884.606)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran untuk beban usaha	(109.960.321)		(85.340.986)	<i>Payments for operating expenses</i>
Kas dihasilkan dari operasi	130.551.839		88.918.708	<i>Cash generated from operations</i>
Penerimaan bunga	6.084.571		1.671.672	<i>Interest received</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(7.416.855)	6d	(7.291.807)	<i>Corporate income taxes paid</i>
Penerimaan kembali pajak penghasilan	16.922.879	6d	4.024.745	<i>Income tax refunds received</i>
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>146.142.434</b>		<b>87.323.318</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penambahan aktiva tetap	(27.139.969)	7a	(36.241.529)	<i>Purchases of fixed assets</i>
Hasil penjualan aktiva tetap	165.917		1.792.074	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penambahan biaya ditangguhkan (Penambahan)/pengurangan uang jaminan dan lainnya	(9.700.849)	9	(5.254.656)	<i>Additions to deferred charges (Additions to)/reductions in guarantee deposits and others</i>
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(37.203.434)</b>		<b>(36.978.441)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Hasil dari pinjaman jangka pendek	-		3.858.696	<i>Proceeds from short-term borrowings</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(7.815.666)		(5.568.609)	<i>Repayments of short-term borrowings</i>
Hasil dari pinjaman jangka panjang	-		632.074	<i>Proceeds from long-term borrowings</i>
Pembayaran kewajiban jangka panjang:				<i>Repayments of long-term liabilities:</i>
Pinjaman bank jangka panjang	(46.360.000)		(61.405.175)	<i>Long-term bank borrowings</i>
Kewajiban jangka panjang lainnya	(434.827)		(254.690)	<i>Other long-term liabilities</i>
Pembayaran bunga	(29.074.689)		(31.464.115)	<i>Interest paid</i>
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(83.685.182)</b>		<b>(94.201.819)</b>	<b>Net cash used in financing activities</b>
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>25.253.818</b>		<b>(43.856.942)</b>	<b>NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
Pengaruh nilai tukar atas kas dan setara kas	1.558.182		9.744.975	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	75.273.509		109.385.476	<i>Cash and cash equivalents at beginning of year</i>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>102.085.509</b>	3	<b>75.273.509</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2005 dan 2004  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years ended  
December 31, 2005 and 2004  
(Expressed in thousands of rupiah, unless  
otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. PT Argha Karya Prima Industry Tbk  
("Perusahaan")**

Perusahaan didirikan dalam rangka Undang-undang No. 6 tahun 1968 dan No. 12 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan akta notaris No. 108 tanggal 7 Maret 1980 dari Ridwan Suselo, S.H., notaris di Jakarta. Persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia telah diperoleh pada tanggal 25 September 1981 dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/406/9 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 27 dan Tambahan No. 391 tanggal 2 April 1982.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 3 tanggal 2 Oktober 2003 dan No. 20 tanggal 10 November 2003 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, berkaitan dengan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-23681 HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Oktober 2003 dan No. C-27759 HT.01.04.TH.2003 tanggal 19 November 2003.

Perusahaan bergerak dalam bidang produksi dan distribusi kemasan fleksibel berupa Biaxially Oriented Poly Propylene ("BOPP") film, Polyester ("PET") film, Cast Poly Propylene ("CPP") film dan Poly Acrylonitrile film dengan lokasi pabrik di Citeureup, Bogor. Produksi komersial Perusahaan dimulai tahun 1982.

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 Perusahaan memiliki masing-masing 721 karyawan dan 799 karyawan (tidak diaudit).

Berdasarkan surat izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. C2-9054 HT.01.04.Th92 tanggal 4 November 1992 dan Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") No. S-/854/PM/1992 tanggal 16 November 1992, Perusahaan telah menawarkan 16.000.000 saham kepada masyarakat.

Perusahaan telah melaksanakan penawaran umum terbatas pertama atas sejumlah 12.000.000 saham yang telah disetujui dengan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. S.220/PM/1994 tanggal 7 Februari 1994. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL**

**a. PT Argha Karya Prima Industry Tbk  
(the "Company")**

The Company was established within the framework of Laws No. 6 of 1968 and No. 12 of 1970 regarding Domestic Capital Investment based on notarial deed No. 108 dated March 7, 1980 of Ridwan Suselo, S.H., notary public in Jakarta. Approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia was obtained under decree No. Y.A.5/406/9 dated September 25, 1981 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 27 and its Supplement No. 391 dated April 2, 1982.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time, with the latest by notarial deeds No. 3 dated October 2, 2003 and No. 20 dated November 10, 2003 of Fathiah Helmi, S.H., notary public in Jakarta, when the Company increased its authorized, issued and paid up capital. These amendment deeds were approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia under decree No. C-23681 HT.01.04.TH.2003 dated October 6, 2003 and No. C-27759 HT.01.04.TH.2003 dated November 19, 2003.

The Company is engaged in the production and distribution of flexible packaging of Biaxially Oriented Poly Propylene ("BOPP") film, Polyester ("PET") film, Cast Poly Propylene ("CPP") film and Poly Acrylonitrile film and has manufacturing facilities located in Citeureup, Bogor. The Company commenced its commercial operations in 1982.

As of December 31, 2005 and 2004, the Company had 721 employees and 799 employees (unaudited), respectively.

Based on an approval letter from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. C2-9054 HT.01.04.Th92 dated November 4, 1992 and the Effective Confirmation Letter from the Head of the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM") No. S-/854/PM/1992 dated November 16, 1992, the Company initially offered 16,000,000 shares to the public.

Based on an approval letter from the Head of BAPEPAM No. S.220/PM/1994 dated February 7, 1994, the Company conducted the first limited offering of 12,000,000 shares (rights issue). The Company's shares are listed on the Jakarta Stock Exchange.

The members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2005 and 2004 are as follows:

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2005 dan 2004  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years ended  
December 31, 2005 and 2004  
(Expressed in thousands of rupiah, unless  
otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Andry Pribadi  
Komisaris : Ibrahim Risjad  
Henry Liem  
Surya Widjaja  
Komisaris Independen : Johan Paulus Yoranouw  
Widjojo Budiarto

Direksi

Direktur Utama : Wilson Pribadi  
Direktur : Kristianto Mangkusaputra  
Edward Djumali  
Jimmy Tjahjanto

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2005, jumlah gaji dan imbalan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp3.575.000 dan Rp5.062.500 (2004: Rp4.165.000 dan Rp6.951.000).

**b. Anak perusahaan**

Anak perusahaan yang dikonsolidasi dan persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

Anak perusahaan/ Subsidiary companies	Domisili/ Domicile	Aktivitas utama/ Principal activity	Tahun operasi/ Year of operation	% kepemilikan/ % of ownership		Jumlah aktiva/ Total assets 2005 (2004)
				2005	2004	
International Resources Corp.	USA	Perdagangan dan pemasaran film/Marketing and trading of films	1991	100%	100%	48.452 (58.973)
International Resources (H.K.) Ltd.	Hong Kong	Perdagangan dan pemasaran film/Marketing and trading of films	1991	80%	80%	5.610.157 (4.914.502)
Stenta Films (Malaysia) Sdn. Bhd.	Malaysia	Manufaktur BOPP film/ Manufacture of BOPP films	1993	70%	70%	523.616.279 (493.080.540)

International Resources Corporation, Amerika Serikat ("IRC-USA") dan International Resources (H.K.) Ltd., Hong Kong ("IR-HK")

Pada tanggal 1 Maret dan 20 Agustus 1991, Perusahaan mendirikan IRC-USA di Amerika Serikat dan IR-HK di Hong Kong dengan kepemilikan masing-masing sebesar 100% dan 80%. IRC-USA dan IR-HK bergerak dalam bidang perdagangan dan pemasaran produk-produk film.

Stenta Films (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia ("STENTA")

Penyertaan pada STENTA dilakukan sejak tanggal pendirian 4 Mei 1989, dengan kepemilikan sebesar 44%. Pada bulan Juni 1998, Perusahaan mengakuisisi tambahan 26% saham STENTA sehingga penyertaan Perusahaan menjadi 70%. Akuisisi tersebut dilakukan berdasarkan metode pembelian dengan nilai Rp154.612.500 yang menimbulkan goodwill sebesar Rp100.544.281 yang diamortisasi berdasarkan metode garis lurus selama 20 tahun.

**1. GENERAL (continued)**

Board of Commissioners

President Commissioner : Andry Pribadi  
Commissioners : Ibrahim Risjad  
Henry Liem  
Surya Widjaja  
Independent Commissioners : Johan Paulus Yoranouw  
Widjojo Budiarto

Board of Directors

President Director : Wilson Pribadi  
Directors : Kristianto Mangkusaputra  
Edward Djumali  
Jimmy Tjahjanto

For the year ended December 31, 2005 total salaries and benefits granted to the Board of Commissioners and Board of Directors were Rp3,575,000 and Rp5,062,500, respectively (2004: Rp4,165,000 and Rp6,951,000, respectively).

**b. Subsidiary companies**

The consolidated subsidiaries and the percentage of equity held as of December 31, 2005 and 2004 were as follows:

International Resources Corporation, United States of America ("IRC-USA") and International Resources (H.K.) Ltd., Hong Kong ("IR-HK")

On March 1 and August 20, 1991, the Company established IRC-USA in United States of America and IR-HK in Hong Kong, in which the Company has a 100% and 80% equity interest, respectively. IRC-USA and IR-HK are involved in marketing and trading of film products.

Stenta Films (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia ("STENTA")

The Company invested in STENTA on May 4, 1989, the incorporation date, with an ownership interest of 44%. In June 1998 the Company acquired an additional 26% share in STENTA to increase its investment to 70%. The acquisition cost of Rp154,612,500 has been accounted for using the purchase method of accounting, resulting in goodwill of Rp100,544,281 – which is amortized using the straight-line method over 20 years.



**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2005 dan 2004  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years ended  
December 31, 2005 and 2004  
(Expressed in thousands of rupiah, unless  
otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Anak perusahaan (lanjutan)**

STENTA bergerak dalam bidang industri BOPP films dan memulai produksi komersialnya pada awal tahun 1993.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

**a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh BAPEPAM.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai perolehan, kecuali untuk aktiva tetap yang dinilai kembali berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/1986 tanggal 2 Oktober 1986 serta persediaan yang dinyatakan menurut nilai terendah antara nilai perolehan atau nilai realisasi bersih.

Laporan keuangan tiga anak perusahaan disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Amerika Serikat untuk IRC-USA, di Hong Kong untuk IR-HK dan di Malaysia untuk STENTA. Untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian, laporan keuangan anak-anak perusahaan tersebut telah terlebih dahulu disesuaikan dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan secara khusus.

**b. Prinsip konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan yang berada di bawah pengendalian Perusahaan. Suatu pengendalian dianggap ada bilamana Perusahaan

**1. GENERAL (continued)**

**b. Subsidiary companies (continued)**

STENTA is engaged in the manufacturing of BOPP films and commenced its commercial operations in early 1993.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The significant accounting principles that were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2005 and 2004 are as follows:

**a. Basis of measurement and preparation of consolidated financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia, namely Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") issued by the Indonesian Institute of Accountants and Regulations and Guidelines on Financial Statements Presentation set out by BAPEPAM.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for fixed assets which have been revalued based on the Government Regulation No. 45/1986 dated October 2, 1986 and inventories which are carried at the lower of cost or net realizable value.

The financial statements of three subsidiaries were prepared in accordance with generally accepted accounting principles in the United States of America for IRC-USA, in Hong Kong for IR-HK and in Malaysia for STENTA. For the preparation of consolidated financial statements, those subsidiaries' financial statements have been adjusted to conform with generally accepted accounting principles in Indonesia.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying cash flows for operating, investing, and financing activities.

The amounts in the consolidated financial statements are presented in thousands of rupiah unless otherwise stated.

**b. Principles of consolidation**

The consolidated financial statements include the Company's financial statements and all subsidiaries' financial statements that are controlled by the Company. Control is presumed to exist where more

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2005 dan 2004  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years ended  
December 31, 2005 and 2004  
(Expressed in thousands of rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)**

**b. Prinsip konsolidasian (lanjutan)**

menguasai lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, hak suara di anak perusahaan; atau Perusahaan dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari anak perusahaan; atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas anggota direksi di anak perusahaan.

Saldo dan transaksi antar perusahaan, termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Hak minoritas atas laba/rugi bersih dan ekuitas anak perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba/rugi bersih dan ekuitas anak perusahaan tersebut.

**c. Pihak yang mempunyai hubungan istimewa**

Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**d. Penjabaran mata uang asing**

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang selain rupiah dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal neraca, seluruh aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Penjabaran laporan keuangan anak perusahaan di luar negeri

Operasi anak perusahaan yang berada di luar negeri tidak dianggap sebagai bagian integral dari operasi Perusahaan. Oleh karena itu laporan keuangan anak perusahaan di luar negeri dijabarkan ke dalam rupiah dengan cara sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

than 50%, directly or indirectly of a subsidiary's voting power, is controlled by the Company; or where the Company is able to govern the financial and operating policies of a subsidiary; or control the removal or appointment of a majority of a subsidiary's board of directors.

Inter-company balances and transactions, including unrealized profit/loss, have been eliminated to present the financial position and results of operations of the Company and Subsidiaries as a single economic entity.

Minority interest in net profit/loss and equity of the subsidiaries is presented on a proportional basis with the rights of minority shareholders over net profit/loss and equity of the subsidiaries.

**c. Related parties**

The Company and Subsidiaries have transactions with parties which are regarded as having special relationships as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties, whether or not performed on terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**d. Foreign currency translation**

Transactions and balances in foreign currencies

The Company maintains its accounting records in rupiah. Transactions in currencies other than rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the balance sheet dates, all foreign currency monetary assets and liabilities are translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on those dates. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in the current year's consolidated statement of income.

Translation of the financial statements of foreign subsidiary companies

The operations of subsidiary companies abroad are not considered as an integral part of the Company's operations. Accordingly, the financial statements of foreign subsidiary companies are translated into rupiah as follows:



**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2005 dan 2004  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years ended  
December 31, 2005 and 2004  
(Expressed in thousands of rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)**

**d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

- Aktiva dan kewajiban dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal neraca.
- Ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis.
- Penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tertimbang dari kurs tengah bulanan yang berlaku sepanjang tahun yang bersangkutan.
- Dividen diukur dengan menggunakan kurs pada tanggal deklarasi dividen.
- Selisih kurs yang timbul akibat penjabaran tersebut disajikan sebagai bagian dari ekuitas melalui akun "Selisih kurs penjabaran laporan keuangan".

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut (dalam rupiah penuh):

	<b>2005</b>
Dolar Amerika Serikat (AS\$) 1	9.830
Ringgit Malaysia (RM) 1	2.601
Dolar Hongkong (HK\$) 1	1.268
Euro Eropa (EUR) 1	11.660

**e. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan Anak perusahaan dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan berikut ini harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan:

*Penjualan barang*

Pendapatan diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan kepemilikan barang telah dipindahkan kepada pembeli.

*Penjualan jasa*

- Jika hasil penjualan jasa dapat diukur dengan andal, pendapatan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian dihitung dengan acuan pada biaya kontrak yang telah terjadi terhadap estimasi total biaya kontrak.
- Jika hasil penjualan jasa tidak dapat diukur dengan andal, pendapatan yang diakui hanya yang berkaitan dengan beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan basis akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Foreign currency translation (continued)**

- Assets and liabilities are translated at rates of exchange prevailing at the balance sheet date.
- Equity is translated using the historical rates of exchange.
- Revenues and expenses are translated at the average of the monthly middle rates of exchange prevailing during the year.
- Dividends are measured using the exchange rate on the date of the dividend declaration.
- Foreign exchange differences resulting from the translation are recorded directly against shareholders' equity, through the account "Exchange rate differences due to financial statement translation".

The exchange rates used as of December 31, 2005 and 2004 were as follows (in full rupiah amount):

	<b>2005</b>	
	9.290	U.S. dollar (US\$) 1
	2.445	Malaysian ringgit (RM) 1
	1.195	Hongkong dollar (HK\$) 1
	12.652	European euro (EUR) 1

**e. Revenue and expense recognition**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiaries and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

*Sale of goods*

Revenue is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyer.

*Rendering of services*

- When the contract outcome can be reliably measured, revenue is recognized based on the percentage of completion method. The stage of completion is determined by reference to the contract costs incurred to date compared to the estimated total contract costs.
- When the contract outcome cannot be reliably measured, revenue is recognized only to the extent of the expenses recognized which are recoverable.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2005 dan 2004  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years ended  
December 31, 2005 and 2004  
(Expressed in thousands of rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)**

**f. Kas dan setara kas**

Saldo kas dan bank serta deposito jangka pendek untuk dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar nilai perolehan.

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas dan bank, deposito dan investasi jangka pendek yang sangat likuid dan dengan segera dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

**g. Penyisihan piutang ragu-ragu**

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai faktur dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan menurut nilai terendah antara nilai perolehan atau nilai realisasi bersih.

Nilai perolehan ditentukan dengan metode rata-rata yang meliputi biaya pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lain yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi yang siap untuk dijual atau dipakai. Persediaan barang jadi dan barang dalam proses mencakup alokasi yang layak atas biaya produksi tidak langsung tetap dan variabel, selain mencakup bahan baku dan upah langsung.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

**i. Aktiva tetap**

Aktiva tetap dinyatakan menurut nilai perolehan, kecuali untuk aktiva tetap yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, dikurangi akumulasi penyusutannya. Aktiva tetap disusutkan sejak bulan aktiva tersebut digunakan, kecuali untuk tanah, mesin-mesin OPP, Polyester, CPP dan Metallizing, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Cash and cash equivalents**

Cash on hand and in banks and short-term deposits which are held to maturity are carried at cost.

Cash and cash equivalents are defined as cash on hand and in banks, demand deposits and short-term, highly liquid investments readily convertible to known amounts of cash and subject to insignificant risk of changes in value.

For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and cash in bank and short-term deposits with maturities within three months or less.

**g. Allowance for doubtful accounts**

Trade receivables are recognized and carried at original invoice amount less an allowance for doubtful accounts. Provision for doubtful accounts is made based on a review of the status of individual debtors at the end of the year.

**h. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using the average method and comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Finished goods and goods in process include an appropriate allocation of fixed and variable factory overheads in addition to direct materials and labor.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

**i. Fixed assets**

Fixed assets are stated at cost, except for certain assets revalued in accordance with government regulations, less accumulated depreciation. Fixed assets are depreciated from the month the assets are placed in services, except for land, OPP, Polyester, CPP, and Metallizing machines, using the straight-line method over their estimated useful lives as follows:

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2005 dan 2004  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years ended  
December 31, 2005 and 2004  
(Expressed in thousands of rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)**

**i. Aktiva tetap (lanjutan)**

Bangunan	15 – 50 tahun/years
Prasarana	10 tahun/years
Mesin dan peralatan	30 tahun/years
Instalasi listrik	10 tahun/years
Genset dan oil boiler	8 tahun/years
Peralatan pabrik	5 tahun/years
Kendaraan bermotor	5 tahun/years
Perlengkapan dan inventaris	5 – 12 tahun/years

Mesin CPP dan Metallizing yang diperoleh sejak 1995 disusutkan dengan metode unit produksi atas dasar taksiran total produksi masing-masing sebesar 75.000 metrik ton dan 2,4 miliar meter persegi.

Pada tahun 2005 Perusahaan dan STENTA masing-masing mengubah taksiran masa manfaat mesin dan peralatan dari 20 tahun menjadi 30 tahun, taksiran total produksi mesin OPP dari 380.000 metrik ton menjadi 862.000 metrik ton, dan taksiran total produksi mesin Polyester dari 200.000 metrik ton menjadi 300.000 metrik ton.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laba rugi pada saat terjadinya; biaya-biaya yang memperpanjang masa manfaat dan meningkatkan kapasitas produksi dikapitalisasi. Jika aktiva tetap tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap dan laba atau rugi yang timbul diperhitungkan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun tahun berjalan.

Biaya pinjaman yang berhubungan langsung dengan perolehan atau konstruksi aktiva tetap dikapitalisasi sebagai bagian dari nilai perolehan aktiva. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan bilamana aktiva tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan.

**j. Tanah dan hak atas tanah**

Tanah yang dimiliki Perusahaan adalah tanah di desa Keroncong, Tangerang dan tanah dimana lokasi pabrik berada yaitu di desa Karang Asem, Citeureup. Tanah ini tidak disusutkan. Hak atas tanah yang dimiliki Perusahaan dan STENTA diamortisasi berdasarkan metode garis lurus selama jangka waktu masing-masing 30 tahun dan 99 tahun.

**k. Biaya ditangguhkan**

Biaya riset dan pengembangan diakui sebagai beban pada saat terjadinya, kecuali biaya-biaya untuk pengembangan proyek yang diakui sebagai aktiva sejauh aktiva tersebut diharapkan akan menghasilkan manfaat ekonomis masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Fixed assets (continued)**

Buildings
Infrastructure
Machinery and equipment
Electrical installations
Gensets and oil boilers
Factory equipment
Motor vehicles
Furniture and fixtures

CPP and Metallizing machines acquired since 1995 are depreciated on the unit of production basis using the estimated total production of 75,000 metric tons and 2.4 billion square meters, respectively.

In 2005 the Company and STENTA respectively changed the estimated useful lives of machinery and equipment from 20 years to 30 years, the estimated total production of OPP machine from 380,000 metric tons to 862,000 metric tons, and the estimated total production of Polyester machine from 200,000 metric tons to 300,000 metric tons.

The cost of repairs and maintenance is charged to income as incurred; significant renewals and betterments that extend the useful life and production capacity are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current year's consolidated statement of income.

Borrowing costs directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are complete and ready for use.

**j. Land and leasehold**

Land owned by the Company represents land in Keroncong Village, Tangerang and land on which the manufacturing facilities are located, in Karang Asem Village, Citeureup. Land is not depreciated. Leasehold land owned by the Company and STENTA are amortized using the straight-line method over the lease of 30 years and 99 years, respectively.

**k. Deferred charges**

Research and development costs are expensed as incurred, except for costs incurred on development projects which are recognized as an asset to the extent that such asset is expected to generate future economic benefits.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2005 dan 2004  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years ended  
December 31, 2005 and 2004  
(Expressed in thousands of rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)**

**k. Biaya ditangguhkan (lanjutan)**

Biaya pengembangan produk untuk tiap proyek ditelaah pada akhir tahun dan jika keadaan tidak membenarkan penangguhan biaya, atau biaya dianggap meragukan, atau tidak dapat diperoleh kembali, biaya-biaya tersebut segera dihapuskan. Biaya pengembangan produk diamortisasi dengan metode garis lurus selama lima tahun yang dimulai sejak produksi komersial produk tersebut.

**l. Penurunan nilai aktiva**

Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari suatu aktiva diestimasi apabila terdapat kejadian atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aktiva, jika ada, diakui sebagai kerugian dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

**m. Imbalan kerja**

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja karyawan yang tidak didanai berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13"). Sebelum 1 Januari 2004, kewajiban imbalan kerja karyawan ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui diamortisasi selama lima tahun.

Efektif sejak 1 Januari 2004, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja", secara retrospektif dan mengubah metode akuntansi yang terdahulu untuk imbalan kerja karyawan menjadi metode yang diharuskan oleh Standar ini.

Menurut PSAK No. 24 (Revisi 2004), biaya imbalan kerja menurut UU No. 13 ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aktiva program pada tanggal tersebut. Bagian dari keuntungan dan kerugian diakui atas dasar garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan kewajiban imbalan pada program imbalan pasti yang ada diamortisasi selama periode sampai dengan imbalan tersebut menjadi hak pekerja.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Deferred charges (continued)**

The product development costs for each project are reviewed at the end of the year and where the circumstances do not justify the deferral of costs, or are considered doubtful or irrecoverable, the costs are written off immediately. Deferred development costs are amortized from the date of commercial production of the product using the straight-line method over a period of five years.

**l. Impairment of assets**

The recoverable amount of an asset is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as a loss in the current year's consolidated statement of income.

**m. Employee benefits**

The Company recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("LL No. 13"). Prior to January 1, 2004, employee benefits liability was determined based on an actuarial valuation and unrecognized past service costs were amortized over a period of five years.

Effective from January 1, 2004, the Company adopted PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits", on a retrospective basis and changed the previous accounting method for employee benefits to the method required under this Standard.

Under PSAK No. 24 (Revised 2004), the cost of providing employee benefits under LL No. 13 is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded the greater of 10% of the present value of defined benefit obligation and the fair value of the plan assets at that date. These gains or losses are recognized using the straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefit concerned become vested.



**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2005 dan 2004  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years ended  
December 31, 2005 and 2004  
(Expressed in thousands of rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)**

**m. Imbalan kerja (lanjutan)**

Pengaruh yang ditimbulkan dari penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2004) pada laporan keuangan periode sebelumnya tidak material sehingga dicatat langsung dalam beban tahun berjalan. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian komparatif pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 tidak disajikan kembali.

**n. Pajak penghasilan badan**

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer pada setiap tanggal laporan antara aktiva dan kewajiban untuk tujuan komersial dan aktiva dan kewajiban untuk tujuan perpajakan. Manfaat pajak masa yang akan datang, seperti rugi pajak yang dapat dikompensasi, juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat tersebut dapat direalisasi.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang akan berlaku pada saat aktiva dipulihkan atau kewajiban dilunasi, yaitu dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal neraca.

Perubahan atas kewajiban perpajakan dicatat ketika ketetapan pajak diterima atau, jika keberatan diajukan oleh Perusahaan, ketika hasil dari keberatan tersebut telah ditentukan.

Undang-undang dan peraturan perpajakan Indonesia tidak mengakui penerapan pajak konsolidasian. Saldo perpajakan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian merupakan gabungan saldo perpajakan Perusahaan dan Anak perusahaan.

**o. Laba bersih per saham dasar**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

**p. Informasi segmen**

Informasi segmen primer Perusahaan dan Anak perusahaan disajikan berdasarkan segmen geografis dan informasi segmen sekunder disajikan berdasarkan segmen usaha. Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Employee benefits (continued)**

The effect resulting from the adoption of PSAK No. 24 (Revised 2004) on the previous period financial statements was considered immaterial and therefore was directly charged to current year expense. In this regard, the comparative consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2004 had not been restated.

**n. Corporate income tax**

Current tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

Indonesian tax laws and regulations do not apply the concept of consolidated tax returns. The tax balances reported in the consolidated financial statements represent the Company's and Subsidiaries' combined tax position.

**o. Basic earnings per share**

Basic earnings per share is computed by dividing net profit by the weighted number of common shares issued and fully paid-up during the year.

**p. Segment information**

The primary segment information of the Company and Subsidiaries is presented based on geographical segments and the secondary segment information is presented based on business segments. A geographical segment is a distinguishable component of an entity that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2005 dan 2004  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years ended  
December 31, 2005 and 2004  
(Expressed in thousands of rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)**

**p. Informasi segmen (lanjutan)**

risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Pendapatan segmen, beban segmen, aktiva segmen dan kewajiban segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi dalam kelompok perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

**q. Penggunaan estimasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penetapan estimasi, maka jumlah sesungguhnya yang dilaporkan di masa mendatang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

**3. KAS DAN SETARA KAS**

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
Kas	489.384	441.387	Cash on hand
Kas di bank	47.302.174	24.897.254	Cash in banks
Deposito berjangka	54.293.951	49.934.868	Time deposits
<b>Jumlah</b>	<b><u>102.085.509</u></b>	<b><u>75.273.509</u></b>	<b>Total</b>

Rincian kas di bank dan deposito berjangka berdasarkan jenis mata uang: *Details of cash in banks and time deposits based on the currency:*

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
<b><u>Kas di bank</u></b>			<b><u>Cash in banks</u></b>
Rekening rupiah:			<i>Rupiah accounts:</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	741.775	930.813	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	708.331	188.462	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	271.465	172.901	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Bank lain-lain	15.035	119.695	<i>Other banks</i>
	<u>1.736.606</u>	<u>1.411.871</u>	
Rekening dolar A.S. (AS\$2.396.080 tahun 2005 dan AS\$1.840.394 tahun 2004):			<i>U.S. dollar accounts (US\$2,396,080 in 2005 and US\$1,840,394 in 2004):</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	12.617.067	2.068.340	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Bank Niaga Tbk	6.393.271	12.462.649	<i>PT Bank Niaga Tbk</i>
RHB Bank Berhad	3.668.407	1.797.617	<i>RHB Bank Berhad</i>
Standard Chartered Bank	773.164	659.466	<i>Standard Chartered Bank</i>
Bank lain-lain	101.556	109.187	<i>Other banks</i>
	<u>23.553.465</u>	<u>17.097.259</u>	



**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2005 dan 2004  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years ended  
December 31, 2005 and 2004  
(Expressed in thousands of rupiah, unless  
otherwise stated)**

**3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

**Kas di bank (lanjutan)**

**Cash in banks (continued)**

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Rekening ringgit Malaysia (RM7.986.111 tahun 2005 dan RM2.313.632 tahun 2004):		
RHB Bank Berhad	3.261.975	21.985
Maybank Berhad	17.501.637	5.627.672
Bank lain-lain	6.187	6.571
	<u>20.769.799</u>	<u>5.656.228</u>
Mata uang lainnya	1.242.304	731.896
<b>Jumlah kas di bank</b>	<b><u>47.302.174</u></b>	<b><u>24.897.254</u></b>

Malaysian ringgit accounts (RM7,986,111 in 2005 and RM2,313,632 in 2004):
RHB Bank Berhad
Maybank Berhad
Other banks
Other currencies
<b>Total cash in banks</b>

**Deposito berjangka - tiga bulan atau kurang**

**Time deposits – three months or less**

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Deposito rupiah:		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	6.700.000	20.050.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.086.120	5.600.000
PT Bank Permata Tbk	3.700.000	-
PT Bank Niaga Tbk	-	5.550.000
	<u>14.486.120</u>	<u>31.200.000</u>
Deposito dolar A.S. (AS\$2.658.710 tahun 2005 dan AS\$251.000 tahun 2004):		
PT Bank Niaga Tbk	17.694.000	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	8.355.500	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	85.619	-
PT Bank Permata Tbk	-	2.331.790
	<u>26.135.119</u>	<u>2.331.790</u>
Deposito ringgit Malaysia (RM1.056.397 tahun 2005 dan RM6.186.842 tahun 2004):		
Maybank Berhad	2.747.414	15.125.220
Deposito euro Eropa (EUR937.000 tahun 2005 dan EUR101.000 tahun 2004):		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	10.925.298	-
PT Bank Niaga Tbk	-	1.277.858
	<u>10.925.298</u>	<u>1.277.858</u>
<b>Jumlah deposito berjangka</b>	<b><u>54.293.951</u></b>	<b><u>49.934.868</u></b>

Rupiah deposits:
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Niaga Tbk
U.S. dollar deposits (US\$2,658,710 in 2005 and US\$251,000 in 2004):
PT Bank Niaga Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
Malaysian ringgit deposits (RM1,056,397 in 2005 and RM6,186,842 in 2004):
Maybank Berhad
European euro deposits (EUR937,000 in 2005 and EUR101,000 in 2004):
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Niaga Tbk
<b>Total time deposits</b>

Tingkat bunga per tahun:

Deposito dalam rupiah	5,3% - 13,0%	5,0% - 7,3%
Deposito dalam dolar A.S.	0,7% - 4,3%	0,8% - 1,0%
Deposito dalam ringgit Malaysia	2,5% - 3,2%	2,1% - 2,2%
Deposito dalam euro Eropa	1,2% - 1,3%	1,2% - 1,3%

Interest rates per annum:
Deposits in rupiah
Deposits in U.S. dollars
Deposits in Malaysian ringgit
Deposits in European euro

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2005 dan 2004  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years ended  
December 31, 2005 and 2004  
(Expressed in thousands of rupiah, unless  
otherwise stated)**

**4. PIUTANG USAHA**

Piutang usaha pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 24a)

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Piutang usaha	443.416	478.666
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu	(389.168)	(432.168)
<b>Jumlah</b>	<b><u>54.248</u></b>	<b><u>46.498</u></b>

Rincian umur piutang usaha:

0 – 30 hari	54.248	46.498
> 1 tahun	389.168	432.168
<b>Jumlah</b>	<b><u>443.416</u></b>	<b><u>478.666</u></b>

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Saldo awal tahun	432.168	533.168
Pemulihan penyisihan	(43.000)	(101.000)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>389.168</u></b>	<b><u>432.168</u></b>

Piutang usaha pada pihak ketiga

Pelanggan lokal	107.121.477	98.885.914
Pelanggan ekspor	72.340.137	72.409.448
	179.461.614	171.295.362
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu	(15.000)	(77.500)
<b>Jumlah</b>	<b><u>179.446.614</u></b>	<b><u>171.217.862</u></b>

Rincian umur piutang usaha:

Belum jatuh tempo	108.444.657	58.042.653
0 – 30 hari	34.556.281	51.773.211
31 – 60 hari	19.917.724	32.166.785
61 – 90 hari	8.626.256	18.359.083
91 hari – 1 tahun	7.375.148	9.943.586
> 1 tahun	541.548	1.010.044
<b>Jumlah</b>	<b><u>179.461.614</u></b>	<b><u>171.295.362</u></b>

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Saldo awal tahun	77.500	600.000
Pemulihan penyisihan	(62.500)	(522.500)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>15.000</u></b>	<b><u>77.500</u></b>

**4. TRADE RECEIVABLES**

Trade receivables from related parties (Note 24a)

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Trade receivables	443.416	478.666
Less: Allowance for doubtful accounts	(389.168)	(432.168)
<b>Total</b>	<b><u>54.248</u></b>	<b><u>46.498</u></b>

*Aging analysis of trade receivables:*

0 – 30 days	54.248	46.498
> 1 year	389.168	432.168
<b>Total</b>	<b><u>443.416</u></b>	<b><u>478.666</u></b>

*Movements in allowance for doubtful accounts:*

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Balance at beginning of year	432.168	533.168
Recovery of provision	(43.000)	(101.000)
<b>Balance at end of year</b>	<b><u>389.168</u></b>	<b><u>432.168</u></b>

Trade receivables from third parties

Local customers	107.121.477	98.885.914
Export customers	72.340.137	72.409.448
	179.461.614	171.295.362
Less: Allowance for doubtful accounts	(15.000)	(77.500)
<b>Total</b>	<b><u>179.446.614</u></b>	<b><u>171.217.862</u></b>

*Aging analysis of trade receivables:*

Not yet due	108.444.657	58.042.653
0 – 30 days	34.556.281	51.773.211
31 – 60 days	19.917.724	32.166.785
61 – 90 days	8.626.256	18.359.083
91 days – 1 year	7.375.148	9.943.586
> 1 year	541.548	1.010.044
<b>Total</b>	<b><u>179.461.614</u></b>	<b><u>171.295.362</u></b>

*Movements in allowance for doubtful accounts:*

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Balance at beginning of year	77.500	600.000
Recovery of provision	(62.500)	(522.500)
<b>Balance at end of year</b>	<b><u>15.000</u></b>	<b><u>77.500</u></b>

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2005 dan 2004  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years ended  
December 31, 2005 and 2004  
(Expressed in thousands of rupiah, unless  
otherwise stated)**

**4. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis mata uang:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Piutang usaha pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa: Dalam rupiah	<u>443.416</u>	<u>478.666</u>
Piutang usaha pada pihak ketiga: Dalam rupiah	32.885.696	56.338.711
Dalam mata uang asing	146.575.918	114.956.651
<b>Jumlah</b>	<b><u>179.461.614</u></b>	<b><u>171.295.362</u></b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari piutang tidak tertagih.

Piutang usaha milik STENTA sebesar RM16.711.029 atau setara Rp43.461.042 (2004: RM17.559.282 atau setara Rp42.927.879) dijaminkan untuk pinjaman bank (Catatan 10 dan 12).

**4. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Details of trade receivables based on the currency:

Trade receivables from related parties: In rupiah	
Trade receivables from third parties: In rupiah	
In foreign currencies	
<b>Total</b>	

Management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover probable losses arising from uncollectible trade receivables.

STENTA's trade receivables of RM16,711,029 or equivalent to Rp43,461,042 (2004: RM17,559,282 or equivalent to Rp42,927,879) are pledged as security for bank loans (Notes 10 and 12).

**5. PERSEDIAAN**

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Barang jadi	50.081.308	48.428.988
Barang dalam proses	24.393.381	26.359.277
Bahan baku	124.764.476	131.060.845
Bahan pembantu	6.342.488	6.638.074
Suku cadang dan lainnya	28.998.354	20.610.872
<b>Jumlah</b>	<b><u>234.580.007</u></b>	<b><u>233.098.056</u></b>

Persediaan milik Perusahaan dengan nilai Rp50.000.000 dan persediaan milik STENTA sebesar RM19.677.677 atau setara Rp51.176.522 (2004: RM22.159.949 atau setara Rp54.175.314) dijaminkan untuk pinjaman bank (Catatan 10 dan 12).

Persediaan pada tanggal 31 Desember 2005 telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$13.400.000 dan RM18.000.000 atau berjumlah Rp178.535.320 (2004: AS\$13.500.000 dan RM18.000.000 atau berjumlah Rp169.420.320). Manajemen berpendapat bahwa asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul. Manajemen juga berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang tidak diperlukan untuk menutup kemungkinan penurunan nilai persediaan.

**5. INVENTORIES**

Finished goods	
Work-in-process	
Raw materials	
Sub materials	
Spare parts and others	
<b>Total</b>	

The Company's inventories with a value of Rp50,000,000 and STENTA's inventories of RM19,677,677 or equivalent to Rp51,176,522 (2004: RM22,159,949 or equivalent to Rp54,175,314) are pledged as security for bank loans (Notes 10 and 12).

Inventories as of December 31, 2005 have been insured for a total coverage of US\$13,400,000 and RM18,000,000 or totaling Rp178,535,320 (2004: US\$13,500,000 and RM18,000,000 or totaling Rp169,420,320). Management believes that this insurance is adequate to cover the possibility of losses. Management also believes that the allowance for obsolete inventory is unnecessary to cover the possibility of the decreasing value of inventory.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2005 dan 2004  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years ended  
December 31, 2005 and 2004  
(Expressed in thousands of rupiah, unless  
otherwise stated)**

**6. PERPAJAKAN**

**6. TAXATION**

**a. Pajak dibayar dimuka**

**a. Prepaid taxes**

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Perusahaan:		
Pajak Penghasilan badan 2005	7.416.855	-
Pajak Penghasilan badan 2004	7.291.807	7.291.807
Pajak Pertambahan Nilai – masukan	3.048.208	-
	<u>17.756.870</u>	<u>7.291.807</u>
Anak perusahaan	-	670.169
<b>Jumlah</b>	<b><u>17.756.870</u></b>	<b><u>7.961.976</u></b>

*The Company:*  
2005 Corporate income tax  
2004 Corporate income tax  
Value Added Tax– input

*Subsidiary companies*  
**Total**

**b. Hutang pajak**

**b. Taxes payable**

Perusahaan:		
Pajak Penghasilan pasal 21	605.900	600.358
Pajak Penghasilan pasal 23/26	61.825	58.743
Pajak Penghasilan pasal 4(2)	4.875	9.031
Pajak Pertambahan Nilai – keluaran	-	1.867.097
	<u>672.600</u>	<u>2.535.229</u>
Anak perusahaan	512.530	142.484
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.185.130</u></b>	<b><u>2.677.713</u></b>

*The Company:*  
Income tax article 21  
Income tax articles 23/26  
Income tax article 4(2)  
Value Added Tax – output

*Subsidiary companies*  
**Total**

**c. Manfaat/(beban) pajak penghasilan badan**

**c. Corporate income tax benefit/(expense)**

Beban pajak kini:		
Perusahaan	-	-
Anak perusahaan	-	-
	<u>-</u>	<u>-</u>
Manfaat/(beban) pajak tangguhan:		
Perusahaan	(11.243.755)	275.433
Anak perusahaan	21.437.341	(735.934)
	<u>10.193.586</u>	<u>(460.501)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>10.193.586</u></b>	<b><u>(460.501)</u></b>

*Current tax expense:*  
*The Company*  
*Subsidiary companies*

*Deferred tax benefit/(expense):*  
*The Company*  
*Subsidiary companies*

**Total**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan dikalikan dengan batas tarif pajak maksimum dan manfaat/(beban) pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

*Reconciliation between profit before corporate income tax multiplied by the maximum marginal tax rate and corporate income tax benefit/(expense) is as follows:*

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	7.426.879	9.970.025
Rugi/(laba) anak perusahaan sebelum pajak penghasilan badan	15.092.900	(3.604.435)
<b>Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan badan</b>	<b><u>22.519.779</u></b>	<b><u>6.365.590</u></b>

*Consolidated profit before corporate income tax*  
*Subsidiaries' loss/(profit) before corporate income tax*  
***The Company's profit before corporate income tax***

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2005 dan 2004  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years ended  
December 31, 2005 and 2004  
(Expressed in thousands of rupiah, unless  
otherwise stated)**

**6. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**6. TAXATION (continued)**

**c. Manfaat/(beban) pajak penghasilan badan (lanjutan)**

**c. Corporate income tax benefit/(expense) (continued)**

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
Dengan tarif pajak maksimum 30%	6.755.934	1.909.677	At maximum marginal tax rate 30%
Perbedaan tetap bersih dengan tarif pajak maksimum	3.004.053	3.720.637	Net permanent differences at maximum marginal tax rate
Perubahan penyisihan penilaian	1.483.768	(25.177.320)	Change in valuation allowance
Penyesuaian berdasarkan hasil pemeriksaan pajak dan lainnya	-	19.271.573	Adjustments due to tax audit and others
Beban/(manfaat) pajak penghasilan badan Perusahaan	11.243.755	(275.433)	The Company's corporate income tax expense/(benefit)
Beban/(manfaat) pajak penghasilan badan anak perusahaan	(21.437.341)	735.934	Subsidiaries' corporate income tax expense/(benefit)
<b>Jumlah beban/(manfaat) pajak penghasilan badan</b>	<b><u>(10.193.586)</u></b>	<b><u>460.501</u></b>	<b>Total corporate income tax expense/(benefit)</b>

**d. Pajak kini**

**d. Current tax**

Taksiran laba kena pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, termasuk rugi pajak yang dapat dikompensasi, adalah sebagai berikut:

The Company's estimated taxable profit for the years ended December 31, 2005 and 2004, including its tax losses carried forward, is as follows:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan badan	22.519.779	6.365.590	The Company's profit before corporate income tax
Ditambah/(dikurangi) beda tetap: Beban yang tidak dapat dikurangkan	12.415.676	13.740.117	Add/(less) permanent differences: Non-deductible expenses
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(2.402.165)	(1.337.996)	Interest income subject to final tax
	32.533.290	18.767.711	
Ditambah/(dikurangi) beda temporer: Pemulihan piutang ragu-ragu	(105.500)	(623.500)	Add/(less) temporary differences: Recovery of doubtful accounts
Bagian laba dari anak perusahaan	(10.548.966)	(3.375.515)	Share in profit from subsidiaries
Penyusutan aktiva tetap	16.701.869	35.156.242	Depreciation of fixed assets
Amortisasi biaya ditangguhkan	(916.515)	-	Amortization of deferred charges
Beban imbalan kerja	3.541.258	5.879.637	Employee benefit expense
Taksiran laba kena pajak sebelum kompensasi rugi pajak	41.205.436	55.804.575	Estimated taxable profit before utilization of tax losses
Kompensasi rugi pajak dari masa lalu	(46.151.331)	(166.194.483)	Tax losses carried forward from prior years
Penyesuaian atas pemeriksaan pajak	-	64.238.577	Adjustments due to tax audit
<b>Rugi pajak yang dapat dikompensasi</b>	<b><u>(4.945.895)</u></b>	<b><u>(46.151.331)</u></b>	<b>Carried forward tax losses</b>

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, rugi pajak dapat dikompensasikan untuk masa lima tahun. Rugi pajak yang dapat dikompensasi sebesar Rp4.945.895 berakhir pada tahun 2005.

Under Indonesian tax laws, tax losses may be carried forward for a period of five years. Tax loss carry-forwards of Rp4,945,895 expired in 2005.



**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2005 dan 2004  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years ended  
December 31, 2005 and 2004  
(Expressed in thousands of rupiah, unless  
otherwise stated)**

**6. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**6. TAXATION (continued)**

**d. Pajak kini (lanjutan)**

**d. Current tax (continued)**

Perhitungan beban pajak kini dan lebih bayar pajak penghasilan badan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Calculation of current tax expense and over-payments of corporate income tax of the Company are as follows:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
Beban pajak kini Perusahaan	-	-	The Company's current tax expense
Pajak penghasilan dibayar dimuka:			Prepayment of income taxes:
Pajak Penghasilan pasal 22	(7.231.355)	(7.191.807)	Income tax article 22
Pajak Penghasilan pasal 23 dan 26	(16.500)	-	Income tax articles 23 and 26
Pajak Penghasilan pasal 25	(169.000)	(100.000)	Income tax article 25
	<u>(7.416.855)</u>	<u>(7.291.807)</u>	
<b>Pajak penghasilan badan Perusahaan – lebih bayar</b>	<b><u>(7.416.855)</u></b>	<b><u>(7.291.807)</u></b>	<b>The Company's corporate income tax – over payments</b>

Perhitungan beban pajak kini dan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2005 dan 2004 sesuai dengan yang akan dilaporkan dan yang telah dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan kepada Kantor Pelayanan Pajak. Pajak penghasilan badan Perusahaan telah diaudit oleh Direktur Jenderal Pajak sampai dengan tahun 2003.

Calculations of current tax expense and over payments of corporate income tax for 2005 and 2004 conform with the amounts that will be reported and had been reported by the Company to the tax authority in its respective Annual Tax Returns. The corporate income taxes of the Company have been audited by the Directorate General of Taxes through 2003.

Pada tahun 2004 Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") untuk pajak penghasilan badan tahun 2003 dan 2002 berkaitan dengan restitusi pajak sebesar Rp10.491.667, yang telah diterima Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 masing-masing sebesar Rp4.024.745 dan Rp6.466.922. Jumlah rugi pajak yang dapat dikompensasi pada tanggal 31 Desember 2003 ditetapkan sebesar Rp101.955.906. Pada tahun 2004 Perusahaan juga menerima SKP untuk pajak penghasilan pasal 21, 23, 26 dan PPN tahun 2003 dan 2002 yang terdiri dari denda pajak dan beban bunga sebesar Rp1.531.770 yang telah dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2004.

In 2004, the Company received tax assessments ("SKP") for 2003 and 2002 corporate income taxes in relation to tax refunds of Rp10,491,667, which had been received by the Company as of December 31, 2005 and 2004 amounted to Rp4,024,745 and Rp6,466,922, respectively. The amount of carried forward tax losses as of December 31, 2003 that was finalized amounted to Rp101,955,906. In 2004, the Company also received SKP for its 2003 and 2002 income tax articles 21, 23, 26 and VAT, comprising of penalties and interest totaling Rp1,531,770 that had been expensed the 2004 consolidated statement of income.

Pada bulan Agustus 2002 Perusahaan menerima SKP untuk pajak penghasilan pasal 26 tahun 2000 yang terdiri dari denda pajak dan beban bunga sebesar Rp10.455.957. Perusahaan berkeyakinan bahwa SKP tersebut tidak mempunyai dasar yang kuat dan oleh karena itu telah mengajukan keberatan kepada kantor pajak. Pembayaran kepada kantor pajak sebesar Rp10.455.957 sehubungan dengan pengajuan keberatan tersebut dicatat sebagai piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2004.

In August 2002 the Company received SKP for 2000 income tax article 26, comprising of penalties and interest totaling Rp10,455,957. The Company believes that the SKP is without merit and has filed objections to the tax office accordingly. Payments to the tax office in relation to the tax objections of Rp10,455,957 are recorded as other receivables as of December 31, 2004.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. Put. 04513/PP/M.VII/13/2005 tanggal 28 Januari 2005, Pengadilan Pajak telah membatalkan SKP tersebut. Perusahaan telah menerima restitusi pajak tersebut beserta pendapatan bunga sebesar Rp3.476.567.

Based on Tax Court Decision No. Put. 04513/PP/M.VII/13/2005 dated January 28, 2005, the Tax Court cancelled the SKP. The Company already received the tax refund together with interest income of Rp3,476,567.



**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2005 dan 2004  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years ended  
December 31, 2005 and 2004  
(Expressed in thousands of rupiah, unless  
otherwise stated)**

**6. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**6. TAXATION (continued)**

**e. Pajak tangguhan**

**e. Deferred tax**

Manfaat/(beban) pajak tangguhan:

Deferred tax benefit/(expense):

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
Perusahaan:			<i>The Company:</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(31.650)	(187.050)	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Investasi pada anak perusahaan	(3.164.690)	(1.012.655)	<i>Investment in subsidiary companies</i>
Nilai tercatat aktiva tetap	5.010.561	10.546.873	<i>Carrying value of fixed assets</i>
Nilai tercatat biaya ditangguhkan	(274.954)	-	<i>Carrying amount of deferred charges</i>
Kewajiban imbalan kerja	1.062.377	1.763.891	<i>Employee benefits liability</i>
Kompensasi rugi pajak	(13.845.399)	(36.012.946)	<i>Tax losses carried forward</i>
Penyisihan penilaian	-	25.177.320	<i>Valuation allowance</i>
	<u>(11.243.755)</u>	<u>275.433</u>	
Anak perusahaan	21.437.341	(735.934)	<i>Subsidiary companies</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>10.193.586</u></b>	<b><u>(460.501)</u></b>	<b>Total</b>

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer antara aktiva dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan adalah sebagai berikut:

*The tax effect of temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities are as follows:*

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u><i>The Company</i></u>
Aktiva pajak tangguhan:			<i>Deferred tax assets:</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	121.250	152.900	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Investasi pada anak perusahaan	8.393.167	11.557.857	<i>Investment in subsidiary companies</i>
Kewajiban imbalan kerja	4.050.110	2.987.733	<i>Employee benefits liability</i>
Kompensasi rugi pajak	-	13.845.399	<i>Tax losses carried forward</i>
	<u>12.564.527</u>	<u>28.543.889</u>	
Kewajiban pajak tangguhan:			<i>Deferred tax liabilities:</i>
Nilai tercatat aktiva tetap	(98.022.645)	(103.033.206)	<i>Carrying value of fixed assets</i>
Nilai tercatat beban ditangguhkan	(626.187)	(351.233)	<i>Carrying value of deferred charges</i>
	<u>(98.648.832)</u>	<u>(103.384.439)</u>	
Kewajiban pajak tangguhan – bersih	<u>(86.084.305)</u>	<u>(74.840.550)</u>	<i>Deferred tax liabilities – net</i>
<u>Anak perusahaan</u>			<u><i>Subsidiary companies</i></u>
Kewajiban pajak tangguhan – bersih	<u>(43.457.835)</u>	<u>(61.195.003)</u>	<i>Deferred tax liabilities – net</i>
<b>Jumlah kewajiban pajak tangguhan – bersih</b>	<b><u>(129.542.140)</u></b>	<b><u>(136.035.553)</u></b>	<b>Total deferred tax liabilities – net</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penilaian atas aktiva pajak tangguhan tidak diperlukan karena aktiva pajak tangguhan tersebut dapat dimanfaatkan seluruhnya di masa depan.

*Management believes that a valuation allowance for deferred tax assets is not necessary because the deferred tax assets can be fully realized in the future.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2005 dan 2004  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years ended  
December 31, 2005 and 2004  
(Expressed in thousands of rupiah, unless  
otherwise stated)**

**7. AKTIVA TETAP**

**7. FIXED ASSETS**

**a. Saldo dan perubahan**

**a. Balance and movements**

**Tahun yang berakhir 31 Desember 2005**

**Year ended December 31, 2005**

	Saldo/Balance 1/1/2005	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Pengaruh pen- jabaran/Trans- lation effect	Saldo/Balance 31/12/2005	
<b>Nilai tercatat</b>						<b>Carrying value</b>
<u>Pemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Tanah dan hak atas tanah	35.757.011	1.883.113	-	1.479.488	39.119.612	Land and land leasehold
Bangunan	59.106.613	325.541	-	1.849.611	61.281.765	Buildings
Prasarana	1.276.635	180.000	-	3.265	1.459.900	Infrastructure
Mesin dan peralatan	1.551.304.567	8.881.435	(193.313)	32.814.452	1.592.807.141	Machinery and equipment
Instalasi listrik	28.133.109	-	-	-	28.133.109	Electrical installations
Genset dan oil boiler	34.947.967	50.104	-	-	34.998.071	Gensets and oil boilers
Peralatan pabrik	10.986.043	2.006.381	-	-	12.992.424	Factory equipment
Kendaraan bermotor	14.044.057	391.494	(313.550)	337.481	14.459.482	Motor vehicles
Perlengkapan dan inventaris	19.275.807	1.230.228	(7.600)	287.525	20.785.960	Furniture and fixtures
	1.754.831.809	14.948.296	(514.463)	36.771.822	1.806.037.464	
Aktiva dalam konstruksi	9.386.508	12.191.673	-	715.378	22.293.559	Construction in progress
	1.764.218.317	27.139.969	(514.463)	37.487.200	1.828.331.023	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Pemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Tanah dan hak atas tanah	2.927.352	258.856	-	177.878	3.364.086	Land and land leasehold
Bangunan	22.752.670	2.130.326	-	405.673	25.288.669	Buildings
Prasarana	899.074	129.615	-	2.736	1.031.425	Infrastructure
Mesin dan peralatan	841.487.437	30.045.850	(193.314)	13.554.684	884.894.657	Machinery and equipment
Instalasi listrik	25.405.610	1.715.290	-	-	27.120.900	Electrical installations
Genset dan oil boiler	12.087.636	3.341.398	-	-	15.429.034	Gensets and oil boilers
Peralatan pabrik	9.090.595	890.109	-	-	9.980.704	Factory equipment
Kendaraan bermotor	7.170.447	2.185.354	(308.756)	264.871	9.311.916	Motor vehicles
Perlengkapan dan inventaris	12.172.673	2.565.382	(1.393)	216.745	14.953.407	Furniture and fixtures
	933.993.494	43.262.180	(503.463)	14.622.587	991.374.798	
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>830.224.823</b>	<b>(16.122.211)</b>	<b>(11.000)</b>	<b>22.864.613</b>	<b>836.956.225</b>	<b>Net book value</b>

**Tahun yang berakhir 31 Desember 2004**

**Year ended December 31, 2004**

	Saldo/Balance 1/1/2004	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Pengaruh pen- jabaran/Trans- lation effect	Saldo/Balance 31/12/2004	
<b>Nilai tercatat</b>						<b>Carrying value</b>
<u>Pemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Tanah dan hak atas tanah	33.698.057	-	-	2.058.954	35.757.011	Land and land leasehold
Bangunan	56.448.465	89.937	-	2.568.211	59.106.613	Buildings
Prasarana	1.037.519	234.467	-	4.649	1.276.635	Infrastructure
Mesin dan peralatan	1.495.658.084	18.323.156	(7.638.161)	44.961.488	1.551.304.567	Machinery and equipment
Instalasi listrik	27.817.249	315.860	-	-	28.133.109	Electrical installations
Genset dan oil boiler	34.600.675	364.767	(17.475)	-	34.947.967	Gensets and oil boilers
Peralatan pabrik	10.462.534	523.509	-	-	10.986.043	Factory equipment
Kendaraan bermotor	10.204.173	4.335.387	(947.051)	451.548	14.044.057	Motor vehicles
Perlengkapan dan inventaris	15.925.934	2.975.671	(8.625)	382.827	19.275.807	Furniture and fixtures
	1.685.852.690	27.162.754	(8.611.312)	50.427.677	1.754.831.809	
Aktiva dalam konstruksi	-	9.078.775	-	307.733	9.386.508	Construction in progress
	1.685.852.690	36.241.529	(8.611.312)	50.735.410	1.764.218.317	

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2005 dan 2004  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years ended  
December 31, 2005 and 2004  
(Expressed in thousands of rupiah, unless  
otherwise stated)**

**7. AKTIVA TETAP (lanjutan)**

**7. FIXED ASSETS (continued)**

	Saldo/Balance 1/1/2004	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Pengaruh pen- jabaran/Trans- lation effect	Saldo/Balance 31/12/2004	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Pemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Tanah dan hak atas tanah	2.457.612	238.592	-	231.148	2.927.352	Land and land leasehold
Bangunan	20.142.246	2.086.429	-	523.995	22.752.670	Buildings
Prasarana	789.871	106.046	-	3.157	899.074	Infrastructure
Mesin dan peralatan	767.202.277	64.506.171	(7.632.435)	17.411.424	841.487.437	Machinery and equipment
Instalasi listrik	23.444.148	1.961.462	-	-	25.405.610	Electrical installations
Genset dan oil boiler	8.775.822	3.311.814	-	-	12.087.636	Gensets and oil boilers
Peralatan pabrik	8.517.293	573.302	-	-	9.090.595	Factory equipment
Kendaraan bermotor	5.735.387	1.810.841	(742.243)	366.462	7.170.447	Motor vehicles
Perlengkapan dan inventaris	9.784.313	2.108.387	(1.514)	281.487	12.172.673	Furniture and fixtures
	846.848.969	76.703.044	(8.376.192)	18.817.673	933.993.494	
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>839.003.721</b>	<b>(40.461.515)</b>	<b>(235.120)</b>	<b>31.917.737</b>	<b>830.224.823</b>	<b>Net book value</b>

**b. Alokasi beban penyusutan**

**b. Allocation of depreciation expense**

	2005	2004	
Beban produksi	39.180.583	73.297.259	Production expenses
Beban penjualan	104.470	102.413	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	3.976.696	3.303.372	General and administrative expenses
Beban lain-lain	431	-	Other expenses
<b>Jumlah beban penyusutan</b>	<b>43.262.180</b>	<b>76.703.044</b>	<b>Total depreciation expense</b>

Seperti diungkapkan pada Catatan 2i, pada tahun 2005 Perusahaan dan Stenta mengubah taksiran masa manfaat dan taksiran total produksi mesin dan peralatan. Pengaruh dari perubahan tersebut menyebabkan penurunan beban penyusutan tahun 2005 sebesar Rp12.820.389 dan RM6.095.974 atau berjumlah Rp28.524.471.

As disclosed in Note 2i, in 2005 the Company and STENTA changed the estimated useful lives and the estimated total production of their machinery and equipment. The effect of the aforesaid changes resulted in a decrease in the 2005 depreciation expense of Rp12,820,389 and RM6,095,974 or totaling Rp28,524,471.

Aktiva tetap dijadikan jaminan atas pinjaman bank (Catatan 10 dan 12).

Fixed assets are pledged as security for bank loans (Notes 10 and 12).

Perusahaan dan Anak perusahaan memiliki hak atas tanah di berbagai lokasi dengan masa berlaku antara 17 tahun (sampai tahun 2022) sampai dengan 87 tahun (sampai tahun 2092). Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The Company and Subsidiaries own titles of land rights at several locations with legal terms ranging from 17 years (up to the year 2022) to 87 years (up to the year 2092). Management believes that such titles to land right ownerships can be extended upon their expiration.

Aktiva tetap pada tanggal 31 Desember 2005, kecuali tanah dan hak atas tanah, telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$90.200.000 dan RM142.500.000 atau berjumlah Rp1.257.271.450 (2004: AS\$90.900.000 dan RM142.500.000 atau berjumlah Rp1.192.836.450). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungjawabkan. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aktiva pada tanggal 31 Desember 2005.

Fixed assets as of December 31, 2005, excluding land and land leasehold, had been insured for a total coverage amount of US\$90,200,000 and RM142,500,000 or totaling Rp1,257,271,450 (2004: US\$90,900,000 and RM142,500,000 or totaling Rp1,192,836,450). Management believes that the coverage amount is adequate to cover the possibility of any losses on the insured assets. Management also believes that no impairment of assets value has occurred as of December 31, 2005.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2005 dan 2004  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years ended  
December 31, 2005 and 2004  
(Expressed in thousands of rupiah, unless  
otherwise stated)**

**8. GOODWILL**

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Selisih lebih nilai perolehan atas nilai buku	100.544.281	100.544.281
Dikurangi:		
Akumulasi amortisasi	(25.179.087)	(21.545.933)
Pengaruh penjabaran	(29.517.113)	(32.452.530)
<b>Goodwill – bersih</b>	<b><u>45.848.081</u></b>	<b><u>46.545.818</u></b>

Goodwill yang diamortisasi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2005 sebesar Rp3.633.154 (2004: Rp3.334.802).

**8. GOODWILL**

*Excess of cost over book value  
Less:  
Accumulated amortization  
Translation effect  
**Goodwill – net***

*Goodwill amortized for the year ended December 31, 2005 amounted to Rp3,633,154 (2004: Rp3,334,802).*

**9. BIAYA DITANGGUHKAN**

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Nilai buku pada awal tahun	15.900.655	12.136.136
Pengeluaran tahun berjalan	9.700.849	5.254.656
Beban amortisasi	(5.132.871)	(2.757.535)
Pengaruh penjabaran	1.023.241	1.267.398
<b>Nilai buku pada akhir tahun</b>	<b><u>21.491.874</u></b>	<b><u>15.900.655</u></b>

**10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK**

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
RHB Bank Berhad	<b><u>60.357.974</u></b>	<b><u>64.154.542</u></b>
Tingkat bunga per tahun:		
Pinjaman dalam ringgit Malaysia	3,1% - 3,9%	2,6% - 4,5%

Pinjaman ini merupakan fasilitas "Letter of Credit" dan cerukan yang diperoleh STENTA dari RHB Bank Berhad, Malaysia dengan jumlah maksimum sebesar RM33.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan hak atas tanah dan aktiva saat ini dan aktiva masa mendatang milik STENTA, termasuk, antara lain, piutang usaha dan persediaan. Jumlah pinjaman pokok pada tanggal 31 Desember 2004 sebesar RM23.208.000 atau setara Rp60.357.974 (2004: RM26.241.867 atau setara Rp64.154.542).

**9. DEFERRED CHARGES**

*Book value at beginning of year  
Current year expenditure  
Amortization charge  
Translation effect  
**Book value at end of year***

**10. SHORT-TERM BANK BORROWINGS**

*RHB Bank Berhad  
Interest rates per annum:  
Borrowings in Malaysian ringgit*

*This loan represents "Letter of Credit" and bank overdraft facilities obtained by STENTA from RHB Bank Berhad, Malaysia for a maximum amount of RM33,000,000. The loan is secured by a charge over STENTA's leasehold land and over its present and future assets, which include, among others, trade receivables and inventories. The outstanding principal as of December 31, 2005 amounted to RM23,208,000 or equivalent to Rp60,357,974 (2004: RM26,241,867 or equivalent to Rp64,154,542).*

**11. HUTANG USAHA**

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 24b)	90.076.227	90.392.402
Pihak ketiga:		
Pemasok lokal	14.410.972	12.761.188
Hutang impor	68.678.153	37.052.006
	83.089.125	49.813.194
<b>Jumlah</b>	<b><u>173.165.352</u></b>	<b><u>140.205.596</u></b>

**11. TRADE PAYABLES**

*Related parties (Note 24b)  
Third parties:  
Local suppliers  
Import payables*

**Total**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2005 dan 2004  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years ended  
December 31, 2005 and 2004  
(Expressed in thousands of rupiah, unless  
otherwise stated)**

**11. HUTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian hutang usaha berdasarkan jenis mata uang:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Hutang usaha pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa:		
Dalam rupiah	6.855.287	6.830.194
Dalam mata uang asing	83.220.940	83.562.208
<b>Jumlah</b>	<b><u>90.076.227</u></b>	<b><u>90.392.402</u></b>
Hutang usaha pada pihak ketiga:		
Dalam rupiah	10.901.747	9.017.576
Dalam mata uang asing	72.187.378	40.795.618
<b>Jumlah</b>	<b><u>83.089.125</u></b>	<b><u>49.813.194</u></b>

**12. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG**

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
a. Bank Internasional Indonesia Tbk	145.975.500	168.613.500
b. Bank Niaga Tbk	66.352.500	76.642.500
c. Murabahah Underwritten Notes Issuance Facility (MUNIF)	221.062.900	207.802.900
	433.390.900	453.058.900
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(86.442.220)	(96.127.100)
<b>Pinjaman bank jangka panjang</b>	<b><u>346.948.680</u></b>	<b><u>356.931.800</u></b>
Tingkat bunga per tahun:		
Pinjaman dalam dolar A.S.	6,0% - 8,5%	7,0% - 8,0%
Pinjaman dalam ringgit Malaysia	<u>4,7% - 5,9%</u>	<u>4,0% - 6,0%</u>

a. Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 28 Oktober 2003, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk untuk jumlah maksimum AS\$22.000.000. Pinjaman ini diperoleh untuk pembayaran pinjaman jangka pendek. Pembayaran kembali pinjaman dilakukan dalam 20 kali angsuran kwartalan dengan angsuran terakhir pada tanggal 18 November 2008 sebesar AS\$1.237.500. Jumlah pinjaman pokok tanggal 31 Desember 2005 sebesar AS\$14.850.000 atau setara dengan Rp145.975.500 (2004: AS\$18.150.000 atau setara dengan Rp168.613.500).

Pinjaman ini dijamin dengan hak atas tanah milik Perusahaan seluas 156.002 meter persegi yang terletak di Citeureup, Bogor berikut bangunan di atasnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp90.000.000, persediaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp50.000.000 serta mesin dan peralatan.

**11. TRADE PAYABLES (continued)**

Details of trade payables based on currency:

Trade payables to related parties:	
In rupiah	6.830.194
In foreign currencies	83.562.208
<b>Total</b>	<b>90.392.402</b>
Trade payables to third parties:	
In rupiah	9.017.576
In foreign currencies	40.795.618
<b>Total</b>	<b>49.813.194</b>

**12. LONG-TERM BANK BORROWINGS**

a. Bank Internasional Indonesia Tbk	168.613.500
b. Bank Niaga Tbk	76.642.500
c. Murabahah Underwritten Notes Issuance Facility (MUNIF)	207.802.900
	453.058.900
Less: Portion maturing within one year	(96.127.100)
<b>Long-term bank borrowings</b>	<b>356.931.800</b>
Interest rates per annum:	
Borrowings in U.S. dollar	7,0% - 8,0%
Borrowings in Malaysian ringgit	4,0% - 6,0%

a. Based on the loan agreement dated October 28, 2003, the Company obtained a term loan facility from PT Bank Internasional Indonesia Tbk for a maximum amount of US\$22,000,000. The proceeds from this facility were used to finance the repayment of short-term borrowings. The loan is repayable in 20 quarterly installments with the last installment of US\$1,237,500 being due no later than November 18, 2008. The outstanding principal as of December 31, 2005 amounted to US\$14,850,000 or equivalent to Rp145,975,500 (2004: US\$18,150,000 or equivalent to Rp168,613,500).

The loan is secured by a charge over the Company's leasehold land of 156,002 square meters situated in Citeureup, Bogor, including buildings thereon, with a total value of Rp90,000,000, the Company's inventories with a total value of Rp50,000,000 and the Company's machinery and equipment.



**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2005 dan 2004  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years ended  
December 31, 2005 and 2004  
(Expressed in thousands of rupiah, unless  
otherwise stated)**

**12. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

- b. Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 28 Oktober 2003, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Niaga Tbk untuk jumlah maksimum sebesar AS\$10.000.000. Pinjaman ini diperoleh untuk membiayai pembayaran pinjaman jangka pendek. Pembayaran kembali pinjaman dilakukan dalam 20 kali angsuran kwartalan dengan angsuran terakhir pada tanggal 31 Oktober 2008 sebesar AS\$562.500. Jumlah pinjaman pokok tanggal 31 Desember 2005 sebesar AS\$6.750.000 atau setara dengan Rp66.352.500 (2004: AS\$8.250.000 atau setara dengan Rp76.642.500).

Pinjaman ini dijamin, atas dasar *pari passu*, dengan aktiva yang sama yang dijaminkan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk.

- c. Pada tanggal 26 Agustus 2003, STENTA menerbitkan Murabahah Underwritten Notes Issuance Facility ("MUNIF") dengan nilai nominal RM90.000.000 untuk jangka waktu tujuh tahun. Dana yang diperoleh dari fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembayaran pinjaman berjangka serta untuk keperluan modal kerja.

Fasilitas ini dibayar dalam enam kali angsuran tahunan sebagai berikut:

- Angsuran pertama sebesar RM5.000.000 jatuh tempo pada tanggal 26 September 2004.
- Angsuran kedua dan ketiga masing-masing sebesar RM3.000.000 dan RM7.000.000 jatuh tempo pada tanggal 26 September 2006 dan 2007.
- Angsuran keempat dan kelima masing-masing sebesar RM15.000.000 dan RM20.000.000 jatuh tempo pada tanggal 26 September 2008 dan 2009.
- Angsuran terakhir sebesar RM40.000.000 jatuh tempo pada tanggal 26 September 2010.

Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah yang terletak di Selangor Darul Ehsan, Malaysia berikut bangunan di atasnya dan agunan atas aktiva saat ini dan masa mendatang milik STENTA, termasuk, antara lain, piutang usaha dan persediaan. Jumlah pinjaman pokok tanggal 31 Desember 2005 sebesar RM\$85.000.000 atau setara dengan Rp221.062.900 (2004: RM\$85.000.000 atau setara dengan Rp207.802.900).

Sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan dan STENTA diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan-batasan tertentu antara lain, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu

**12. LONG-TERM BANK BORROWINGS (continued)**

- b. Based on the loan agreement dated October 28, 2003, the Company obtained a term loan facility from PT Bank Niaga Tbk for a maximum amount of US\$10,000,000. The proceeds from this facility were used to finance the repayment of short-term borrowings. The loan is repayable in 20 quarterly installments with the last installment of US\$562,500 being due no later than October 31, 2008. The outstanding principal as of December 31, 2005 amounted to US\$6,750,000 or equivalent to Rp66,352,500 (2004: US\$8,250,000 or equivalent to Rp76,642,500).

The loan is secured, on a *pari passu* basis, by the same assets pledged as collateral for loans obtained from PT Bank Internasional Indonesia Tbk.

- c. On August 26, 2003, STENTA issued Murabahah Underwritten Notes Issuance Facility ("MUNIF") with a total value of RM90,000,000 for a period of seven years. The proceeds from this facility were used to finance the repayment of term loans and working capital requirements.

The facility is repayable in six annual installments as follows:

- First installment of RM5,000,000 was due on September 26, 2004.
- Second and third installments of RM3,000,000 and RM7,000,000 will be due on September 26, 2006 and 2007, respectively.
- Fourth and fifth installments of RM15,000,000 and RM20,000,000 will be due on September 26, 2008 and 2009, respectively.
- Final installment of RM40,000,000 will be due on September 26, 2010.

The facility is secured by the leasehold land situated in Selangor Darul Ehsan, Malaysia, including buildings thereon, and debentures with charges over STENTA's present and future assets, which include, among others, trade receivables and inventories. The outstanding principal as of December 31, 2005 amounted to RM\$85,000,000 or equivalent to Rp221,062,900 (2004: RM\$85,000,000 or equivalent to Rp207,802,900).

Under the terms and conditions of the covering loan agreements, the Company and STENTA are required to comply with certain restrictive covenants, such as obtaining prior written approval from the creditors

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2005 dan 2004  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years ended  
December 31, 2005 and 2004  
(Expressed in thousands of rupiah, unless  
otherwise stated)**

**12. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

dari pihak kreditur, tidak akan melakukan merger, akuisisi, konsolidasi, likuidasi, pelepasan ativa tetap utama, penjaminan hutang pihak lain, penjaminan aktiva saat ini dan masa datang kepada pihak lain, perubahan struktur kepemilikan, perubahan aktivitas dan bentuk usaha, pembayaran pinjaman pemegang saham dan deklarasi dan pembayaran dividen kas. Perusahaan dan STENTA juga diwajibkan untuk menjaga beberapa ratio keuangan.

**13. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA**

Perusahaan memberikan imbalan kerja kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun normal 55 tahun berdasarkan UU No. 13/2003. Imbalan tersebut tidak didanai.

Unsur biaya imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan jumlah kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam neraca konsolidasian seperti ditentukan oleh aktuaria independen untuk tahun 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

**a. Beban imbalan kerja bersih**

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Biaya jasa kini	860.777	1.821.328
Biaya bunga	2.074.409	3.452.238
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum menjadi hak	606.071	606.071
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.541.257</u></b>	<b><u>5.879.637</u></b>

**b. Kewajiban imbalan kerja**

Nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan	19.112.760	20.744.092
Biaya jasa lalu yang belum diakui – belum menjadi hak	(10.303.212)	(10.909.283)
(Laba)/rugi aktuarial belum diakui	4.690.817	124.299
<b>Jumlah</b>	<b><u>13.500.365</u></b>	<b><u>9.959.108</u></b>

Perubahan kewajiban imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Saldo pada awal tahun	9.959.108	4.079.471
Beban imbalan kerja bersih	3.541.257	5.879.637
<b>Saldo pada akhir tahun</b>	<b><u>13.500.365</u></b>	<b><u>9.959.108</u></b>

**12. LONG-TERM BANK BORROWINGS (continued)**

with respect to, among others, mergers, acquisitions consolidation, liquidation, disposal of their major fixed assets, granting of guarantees or indemnities, pledging of their present and future assets, changes in the ownership structure, changes in the scope of business activities, payments of loans from shareholders, and declaration and payment of cash dividends. The Company and STENTA are also required to maintain certain financial ratios.

**13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The Company provides benefits for its employees who achieve the retirement age at 55 based on the provisions of LL No. 13/2003. The benefits are unfunded.

The components of net employee benefits expense recognized in the consolidated statement of income and amounts recognized in the consolidated balance sheets for the employee benefits liability as determined by an independent actuary for 2005 and 2004 are as follows:

**a. Net employee benefits expense**

Current service cost	1.821.328
Interest cost	3.452.238
Amortization of unvested past service cost	606.071
<b>Total</b>	<b>5.879.637</b>

**b. Employee benefits liability**

Present value of employee benefits liability	20.744.092
Unrecognized past service cost – unvested	(10.909.283)
Unrecognized actuarial (gains)/losses	124.299
<b>Total</b>	<b>9.959.108</b>

Movements in the employee benefits liability for the years ended December 31, 2005 and 2004 are as follows:

Balance at beginning of the year	4.079.471
Net employee benefits expense	5.879.637
<b>Balance at end of the year</b>	<b>9.959.108</b>

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2005 dan 2004  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years ended  
December 31, 2005 and 2004  
(Expressed in thousands of rupiah, unless  
otherwise stated)**

**13. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Asumsi-asumsi utama yang dipakai dalam menentukan kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

a. Tingkat diskonto	8% per tahun/per annum
b. Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun/per annum
c. Tabel mortalitas	CSO-1980
d. Usia pensiun (semua karyawan dianggap akan pensiun pada usia pensiun)	55

**14. HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN**

Akun ini merupakan hak minoritas atas aktiva bersih anak perusahaan, Stenta Films (Malaysia) Sdn. Bhd., sebesar Rp50.029.641 pada tanggal 31 Desember 2005 (2004: Rp41.007.883).

Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 sebesar Rp6.344.442 (2004: Rp2.868.501).

**15. MODAL SAHAM**

Berdasarkan akta notaris No. 20 tanggal 10 November 2003 dari Fathiah Helmi, S.H., modal dasar Perusahaan sebesar Rp1.000.000.000 yang terbagi atas 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham.

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2005**

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>% kepemilikan/ % of ownership</u>	<u>Jumlah/Amount (Rupiah)</u>
Asia Investment Limited	117.747.275	17,32%	58.873.638
Shenton Finance Corporation	115.835.001	17,03%	57.917.501
Asiamakers Finance Limited	107.284.757	15,78%	53.642.378
PT Nawa Panduta	92.133.534	13,55%	46.066.767
PT Adhikara Nirmala	58.670.667	8,63%	29.335.334
International Capital Ltd.	32.710.172	4,81%	16.355.086
PT Gitanirwana Mandrasakti	28.693.660	4,22%	14.346.830
Tn. Chia Soo Hiok	28.645.517	4,21%	14.322.758
Heca Holding Limited	28.411.060	4,18%	14.205.530
PT Sandikarya Sejati	17.333.334	2,55%	8.666.667
PT Rema Perdanamas	15.362.168	2,26%	7.681.084
Koperasi	2.525.000	0,37%	1.262.500
Tn. Irawan Basuki	2.503.953	0,37%	1.251.976
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	32.143.902	4,72%	16.071.951
<b>Jumlah</b>	<b>680.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>340.000.000</b>

**13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2005 and 2004 are as follows:

a. Discount rate
b. Salary increment rate
c. Mortality table
d. Retirement age (all employees are assumed to retire at their retirement age)

**14. MINORITY INTEREST IN SUBSIDIARIES' NET ASSETS**

This account represents minority interest in net assets of subsidiary, Stenta Films (Malaysia) Sdn. Bhd., amounting to Rp50,029,641 as of December 31, 2005 (2004: Rp41,007,883).

Minority interest in net profit of the subsidiary for the year ended December 31, 2005 amounted to Rp6,344,442 (2004: Rp2,868,501).

**15. SHARE CAPITAL**

Based on notarial deed No. 20 dated November 10, 2003 of Fathiah Helmi, S.H., the Company's authorized capital was Rp1,000,000,000 divided into 2,000,000,000 shares with a par value of Rp500 (full amount) per share.

The composition of the Company's shareholders was as follows:

**December 31, 2005**

<u>Shareholders</u>
Asia Investment Limited
Shenton Finance Corporation
Asiamakers Finance Limited
PT Nawa Panduta
PT Adhikara Nirmala
International Capital Ltd.
PT Gitanirwana Mandrasakti
Mr. Chia Soo Hiok
Heca Holding Limited
PT Sandikarya Sejati
PT Rema Perdanamas
Cooperatives
Mr. Irawan Basuki
Others (each with ownership of less than 5%)
<b>Total</b>

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2005 dan 2004  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years ended  
December 31, 2005 and 2004  
(Expressed in thousands of rupiah, unless  
otherwise stated)**

**15. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**15. SHARE CAPITAL (continued)**

**31 Desember 2004**

**December 31, 2004**

<b>Pemegang saham</b>	<b>Jumlah saham/ Number of shares</b>	<b>% kepemilikan/ % of ownership</b>	<b>Jumlah/Amount (Rupiah)</b>	<b>Shareholders</b>
Asia Investment Limited	117.747.275	17,32%	58.873.638	Asia Investment Limited
Shenton Finance Corporation	115.835.001	17,03%	57.917.501	Shenton Finance Corporation
Asiamakers Finance Limited	94.417.724	13,88%	47.208.862	Asiamakers Finance Limited
PT Nawa Panduta	92.133.534	13,55%	46.066.767	PT Nawa Panduta
PT Adhikara Nirmala	58.670.667	8,63%	29.335.334	PT Adhikara Nirmala
Commerzbank (Sea) Ltd.	37.599.314	5,53%	18.799.657	Commerzbank (Sea) Ltd.
PT Gitanirwana Mandrasakti	28.693.660	4,22%	14.346.830	PT Gitanirwana Mandrasakti
Tn. Chia Soo Hiok	28.645.517	4,21%	14.322.758	Mr. Chia Soo Hiok
Tn. Soegio Djojosoetro	17.601.334	2,59%	8.800.667	Mr. Soegio Djojosoetro
PT Sandikarya Sejati	17.333.334	2,55%	8.666.667	PT Sandikarya Sejati
Tn. Irawan Basuki	2.346.400	0,35%	1.173.200	Mr. Irawan Basuki
Koperasi	2.525.000	0,37%	1.262.500	Cooperatives
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	66.451.240	9,77%	33.225.619	Others (each with ownership of less than 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>680.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>340.000.000</b>	<b>Total</b>

**16. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**16. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL**

Merupakan agio saham yang berasal dari selisih antara hasil penerimaan dari penawaran umum dan penawaran umum terbatas pertama dengan nilai nominalnya (Rp1.000 – angka penuh, per saham) dan pengkonversian kewajiban menjadi saham (nilai nominal Rp500 – angka penuh, per saham), setelah dikurangi nilai buku biaya emisi saham.

Represents premium on share capital resulting from the difference between proceeds from the issue of shares to the public and the par value of the shares issued (Rp1,000 – full amount, per share) and conversion of debts into shares (at par value of Rp500 – full amount, per share) less book value of share issuance costs.

	<b>2005</b>	<b>2004</b>	
Penawaran umum 16.000.000 saham (Rp3.800 – angka penuh, per saham)	44.800.000	44.800.000	Public issuance of 16,000,000 shares (Rp3,800 – full amount, per share)
Penawaran umum terbatas 12.000.000 saham (Rp4.400 – angka penuh, per saham)	40.800.000	40.800.000	Limited offering of 12,000,000 shares (Rp4,400 – full amount, per share)
Pembagian saham bonus	(84.000.000)	(84.000.000)	Bonus share issue
Nilai buku biaya emisi saham	(1.170.776)	(1.170.776)	Book value of share issuance costs
Konversi kewajiban menjadi 328.000.000 saham (Rp1.425 – angka penuh, per saham)	303.400.000	303.400.000	Conversion of debts to 328,000,000 shares (Rp1,425 – full amount, per share)
<b>Jumlah</b>	<b>303.829.224</b>	<b>303.829.224</b>	<b>Total</b>

**17. SELISIH KURS PENJABARAN LAPORAN  
KEUANGAN**

**17. EXCHANGE RATE DIFFERENCES DUE TO  
FINANCIAL STATEMENT TRANSLATION**

	<b>2005</b>	<b>2004</b>	
Saldo pada awal tahun	7.462.807	(4.003.993)	Balance at beginning of the year
Ditambah/(dikurang) selisih kurs atas penjabaran: Laporan keuangan anak perusahaan – setelah bagian pemilikan minoritas Rp2.677.316 (2004: Rp3.475.484)	5.646.329	7.140.255	Add/(less) by exchange rate differences due to translation of: Subsidiaries' financial statements – net of minority interest of Rp2,677,316 (2004: Rp3,475,484)
Goodwill	2.935.417	4.326.545	Goodwill
<b>Saldo pada akhir tahun</b>	<b>16.044.553</b>	<b>7.462.807</b>	<b>Balance at end of the year</b>



**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2005 dan 2004  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years ended  
December 31, 2005 and 2004  
(Expressed in thousands of rupiah, unless  
otherwise stated)**

**18. PENJUALAN BERSIH**

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Penjualan domestik:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 24c)	312.787	44.960
Pihak ketiga	513.624.496	452.356.665
	513.937.283	452.401.625
Penjualan ekspor	535.140.029	494.474.961
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.049.077.312</u></b>	<b><u>946.876.586</u></b>

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004.

**18. NET SALES**

Domestic sales:
Related parties (Note 24c)
Third parties
Export sales
<b>Total</b>

There were no sales to any customers of more than 10% of the total consolidated sales during the years ended December 31, 2005 and 2004.

**19. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Pemakaian bahan baku	719.638.207	598.360.200
Upah langsung	34.846.953	31.660.990
Beban produksi	157.734.783	156.702.456
	912.219.943	786.723.646
Persediaan barang dalam proses:		
Pada awal tahun	26.359.277	10.781.605
Pada akhir tahun	(24.393.381)	(26.359.277)
	1.965.896	(15.577.672)
Beban pokok produksi	914.185.839	771.145.974
Persediaan barang jadi:		
Pada awal tahun	48.428.988	60.079.041
Transfer dan lain-lain	(28.538.328)	(16.016.005)
Pada akhir tahun	(50.081.308)	(48.428.988)
	(30.190.648)	(4.365.952)
<b>Jumlah</b>	<b><u>883.995.191</u></b>	<b><u>766.780.022</u></b>

Tidak terdapat pembelian dari pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pembelian konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 kecuali atas pembelian tertentu dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 24d).

**19. COST OF SALES**

Raw materials used
Direct labor
Production expenses
Work-in-process inventory:
At beginning of the year
At end of the year
Cost of goods manufactured
Finished goods inventory:
At beginning of the year
Transfers and others
At end of the year
<b>Total</b>

There were no purchases from any third party of more than 10% of the total consolidated purchases during the years ended December 31, 2005 and 2004 except for certain purchases from related parties (Note 24d).

**20. BEBAN PENJUALAN**

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Ongkos angkut	19.859.111	19.815.083
Komisi dan asuransi	8.422.224	6.700.437
Gaji dan tunjangan lainnya	6.606.797	5.588.654
Jamuan dan representasi	4.674.258	3.743.466
Transpor dan perjalanan dinas	2.825.241	1.928.763
Pos, telepon dan teleks	1.122.182	1.066.141
Sewa, listrik dan air	737.388	773.792
Beban imbalan kerja karyawan	495.369	-
Penyusutan	104.470	102.413
Lain-lain	3.175.802	3.103.087
<b>Jumlah</b>	<b><u>48.022.842</u></b>	<b><u>42.821.836</u></b>

**20. SELLING EXPENSES**

Freight charges
Commissions and insurance
Salaries and allowances
Representation and entertainment
Traveling and transportation
Post, telephone and telex
Rent, electricity and water
Employee benefits expense
Depreciation
Other
<b>Total</b>



**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2005 dan 2004  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years ended  
December 31, 2005 and 2004  
(Expressed in thousands of rupiah, unless  
otherwise stated)**

**21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Gaji dan tunjangan lainnya	25.597.548
Penyusutan	3.976.696
Jamuan dan representasi	3.855.949
Beban bank	3.114.602
Jasa profesional	2.544.976
Transpor dan perjalanan dinas	1.315.497
Sewa, listrik dan air	967.174
Beban imbalan kerja karyawan	800.633
Pos, telepon dan telex	628.497
Lain-lain	3.825.021
<b>Jumlah</b>	<b><u>46.626.593</u></b>

**21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE  
EXPENSES**

27.993.999	Salaries and allowances
3.303.372	Depreciation
2.672.507	Representation and entertainment
1.712.015	Bank charges
2.049.759	Legal and professional fees
1.458.949	Traveling and transportation
847.505	Rent, electricity and water
5.879.636	Employee benefits expense
598.476	Post, telephone and telex
3.555.309	Other
<b>50.071.527</b>	<b>Total</b>

**22. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR**

Laba bersih yang digunakan dalam menghitung laba bersih per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 adalah Rp11.276.023 (2004: Rp6.641.023). Jumlah tertimbang saham beredar yang digunakan sebagai denominator untuk menghitung laba bersih per saham dasar untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah 680.000.000 saham (Catatan 15).

**22. BASIC EARNINGS PER SHARE**

The net profit used in calculating the basic earnings per share for the year ended December 31, 2005 was Rp11,276,023 (2004: Rp6,641,023). The weighted number of outstanding shares used as a denominator in computing the basic earnings per share for the years ended December 31, 2005 and 2004 was 680,000,000 shares (Note 15).

**23. DIVIDEN**

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham ("RUPS") tanggal 29 Juni 2005 Perusahaan telah memutuskan untuk tidak membagikan dividen tahunan dari laba bersih tahun 2004 (2004: Rp Nihil, berdasarkan RUPS tanggal 25 Juni 2004).

**23. DIVIDENDS**

Pursuant to a resolution of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") dated June 29, 2005, there was no dividend declared or distributed in respect to the 2004 net profit (2004: Rp Nil, based on AGMS dated June 25, 2004).

**24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Perusahaan dengan PT Megah Jaya Tape Lestari dan PT Tri Polyta Indonesia Tbk dianggap memiliki hubungan istimewa adalah karena memiliki pemegang saham utama dan anggota manajemen kunci yang sama.

**24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The Company and PT Megah Jaya Tape Lestari and PT Tri Polyta Indonesia Tbk are considered to be related parties because they all have common major shareholders and key members of management.

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Significant balances and transactions with related parties were as follows:

**a. Piutang usaha**

	<u>2005</u>
PT Megah Jaya Tape Lestari	<u>443.416</u>
Persentase terhadap jumlah aktiva konsolidasian	<u>0,00%</u>

**a. Trade receivables**

	<u>2004</u>
PT Megah Jaya Tape Lestari	<u>478.666</u>
Percentage to total consolidated assets	<u>0,00%</u>

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2005 dan 2004  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years ended  
December 31, 2005 and 2004  
(Expressed in thousands of rupiah, unless  
otherwise stated)**

**24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG  
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

**24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Hutang usaha**

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
PT Tri Polyta Indonesia Tbk	90.076.227	90.390.221
Lainnya	-	2.181
<b>Jumlah</b>	<b><u>90.076.227</u></b>	<b><u>90.392.402</u></b>
Persentase terhadap jumlah kewajiban konsolidasian	<b><u>10,90%</u></b>	<b><u>11,09%</u></b>

**b. Trade payables**

PT Tri Polyta Indonesia Tbk	PT Tri Polyta Indonesia Tbk
Lainnya	Others
<b>Total</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah kewajiban konsolidasian	Percentage to total consolidated liabilities

**c. Penjualan bersih**

PT Megah Jaya Tape Lestari	<b><u>312.787</u></b>	<b><u>44.960</u></b>
Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasian	<b><u>0,03%</u></b>	<b><u>0,00%</u></b>

**c. Net sales**

PT Megah Jaya Tape Lestari	PT Megah Jaya Tape Lestari
Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasian	Percentage to total consolidated net sales

**d. Pembelian persediaan**

PT Tri Polyta Indonesia Tbk	<b><u>246.674.518</u></b>	<b><u>212.098.553</u></b>
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan konsolidasian	<b><u>27,90%</u></b>	<b><u>27,66%</u></b>

**d. Purchase of inventories**

PT Tri Polyta Indonesia Tbk	PT Tri Polyta Indonesia Tbk
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan konsolidasian	Percentage to total consolidated cost of sales

**25. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA  
UANG ASING**

**25. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN  
CURRENCIES**

Aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

Assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2005 and 2004 were as follows:

**Perusahaan dan Anak Perusahaan**

**The Company and Subsidiaries**

	<u>2005</u>		<u>2004</u>		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara dengan/ Equivalent in rupiah (000)	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara dengan/ Equivalent in rupiah (000)	
<b>AKTIVA</b>					<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	AS\$/US\$5.067.719 RM9.077.750 HK\$900.241 EUR955.321 Lainnya/Others	49.815.676 23.608.868 1.141.398 11.138.920 9.171	AS\$/US\$2.099.594 RM8.523.635 HK\$438.427 EUR131.618 Lainnya/Others	19.505.228 20.838.071 523.776 1.665.237 10.575	Cash and cash equivalents
Piutang usaha: Pihak ketiga	AS\$/US\$12.103.915 RM8.599.332 HK\$3.173.585 Lainnya/Others	118.981.482 22.364.627 4.023.725 1.206.084	AS\$/US\$9.755.239 RM8.599.307 HK\$2.375.553 Lainnya/Others	90.626.170 21.023.070 2.838.002 469.409	Trade receivables: Third parties
Uang muka	AS\$/US\$967.384 Lainnya/Others	9.509.387 1.152.902	AS\$/US\$1.300.398 Lainnya/Others	12.080.696 27.912	Advance payments
Aktiva lancar lain-lain	AS\$/US\$4.113 RM3.323.738 Lainnya/Others	40.432 8.644.178 43.295	AS\$/US\$66.055 RM3.265.161 Lainnya/Others	613.650 7.982.470 55.831	Other current assets
<b>Jumlah aktiva</b>		<b><u>251.680.145</u></b>		<b><u>178.260.097</u></b>	<b>Total assets</b>

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2005 dan 2004  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years ended  
December 31, 2005 and 2004  
(Expressed in thousands of rupiah, unless  
otherwise stated)**

**25. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA  
UANG ASING (lanjutan)**

**25. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN  
CURRENCIES (continued)**

	2005		2004		
	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Setara dengan/ <i>Equivalent in rupiah (000)</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Setara dengan/ <i>Equivalent in rupiah (000)</i>	
<b>KEWAJIBAN</b>					<b>LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	RM23.208.000	60.357.974	RM26.241.867	64.154.542	Short-term bank borrowings
Hutang usaha:					Trade payables:
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	AS\$/US\$8.466.016	83.220.940	AS\$/US\$8.994.856	83.562.208	Related parties
Pihak ketiga	AS\$/US\$5.616.321	55.208.435	AS\$/US\$2.429.701	22.571.923	Third parties
	RM5.721.981	14.881.385	RM6.996.157	17.103.785	
	HK\$41.681	52.846	HK\$298.701	356.850	
	EUR162.243	1.891.735	EUR41.431	524.183	
	Lainnya/Others	152.977	Lainnya/Others	238.878	
Biaya masih harus dibayar	AS\$/US\$243.883	2.397.373	AS\$/US\$156.149	1.450.627	Accrued expenses
	RM985.945	2.564.187	RM20.727	50.672	
	HK\$23.213	29.431	HK\$23.455	28.021	
Kewajiban lancar lainnya	AS\$/US\$209.583	2.060.202	AS\$/US\$64.333	597.652	Other current liabilities
	RM760.355	1.977.486	RM1.344.018	3.825.775	
Pinjaman bank jangka panjang	AS\$/US\$21.600.000	212.328.000	AS\$/US\$26.400.000	245.256.000	Long-term bank borrowings
	RM85.000.000	221.062.900	RM85.000.000	207.802.900	
Kewajiban jangka panjang lainnya	RM199.414	518.624	RM368.204	900.163	Other long-term liabilities
<b>Jumlah kewajiban</b>		<b>658.704.495</b>		<b>648.424.179</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN – BERSIH</b>		<b>(407.024.350)</b>		<b>(470.164.082)</b>	<b>TOTAL LIABILITIES – NET</b>

**Perusahaan**

**The Company**

<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>				
<b>AKTIVA</b>					<b>ASSETS</b>				
Kas dan setara kas	AS\$/US\$4.689.605	46.098.817	AS\$/US\$1.899.746	17.648.638	Cash and cash equivalents				
	EUR955.191	11.137.405	EUR131.618	1.665.237					
	Lainnya/Others	14.381	Lainnya/Others	12.068					
Piutang usaha:					Trade receivables:				
Pihak ketiga	AS\$/US\$9.957.789	97.885.068	AS\$/US\$7.397.348	68.721.361	Third parties				
	EUR103.439	1.206.084	Lainnya/Others	469.409					
Uang muka	AS\$/US\$967.384	9.509.387	AS\$/US\$1.300.398	12.080.696	Advance payments				
	Lainnya/Others	1.085.704	-	-					
Aktiva lancar lain-lain	AS\$/US\$4.113	40.432	AS\$/US\$1.278	11.873	Other current assets				
<b>Jumlah aktiva</b>		<b>166.977.278</b>		<b>100.609.282</b>	<b>Total assets</b>				
<b>KEWAJIBAN</b>					<b>LIABILITIES</b>				
Hutang usaha:					Trade payables:				
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	AS\$/US\$8.466.016	83.220.940	AS\$/US\$8.994.856	83.562.208	Related parties				
Pihak ketiga	AS\$/US\$4.396.189	43.214.538	AS\$/US\$2.240.413	20.813.440	Third parties				
	EUR157.931	1.841.459	EUR41.431	524.183					
	Lainnya/Others	152.977	Lainnya/Others	238.878					
Biaya masih harus dibayar	AS\$/US\$243.883	2.397.373	AS\$/US\$156.149	1.450.627	Accrued expenses				
Kewajiban lancar lainnya	AS\$/US\$209.583	2.060.202	AS\$/US\$64.333	597.652	Other current liabilities				
Pinjaman bank jangka panjang	AS\$/US\$21.600.000	212.328.000	AS\$/US\$26.400.000	245.256.000	Long-term bank borrowings				
<b>Jumlah kewajiban</b>		<b>345.215.489</b>		<b>352.442.988</b>	<b>Total liabilities</b>				
<b>JUMLAH KEWAJIBAN – BERSIH</b>		<b>(178.238.211)</b>		<b>(251.833.706)</b>	<b>TOTAL LIABILITIES – NET</b>				

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2005 dan 2004  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years ended  
December 31, 2005 and 2004  
(Expressed in thousands of rupiah, unless  
otherwise stated)**

**25. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA  
UANG ASING (lanjutan)**

Penjabaran ke dalam rupiah dilakukan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal neraca (Catatan 2d).

**26. INFORMASI SEGMENT**

**Segmen geografis**

Operasi Perusahaan dan Anak perusahaan dilakukan di dua wilayah geografis utama yang masing-masing dipimpin oleh seorang direktur utama. Wilayah geografis tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan.

Di Indonesia, tempat kedudukan induk perusahaan, Perusahaan memproduksi dan menjual berbagai jenis produk kemasan fleksibel film. Untuk pasar domestik, produk kemasan fleksibel dijual langsung kepada industri dan pelanggan akhir di Indonesia dan untuk pasar ekspor ditujukan ke negara-negara di benua Asia, Australia, Eropa, Amerika dan Afrika Selatan.

Operasi di Malaysia pada dasarnya sama yaitu memproduksi dan menjual berbagai jenis produk kemasan fleksibel BOPP film. Untuk pasar domestik, produk kemasan fleksibel dijual langsung kepada industri dan pelanggan akhir di Malaysia dan untuk pasar ekspor ditujukan ke negara-negara di benua Asia, Eropa dan Amerika.

Wilayah geografis lainnya, yang merupakan tempat kedudukan IRC-HK dan IRC-USA, adalah di Hong Kong dan Amerika Serikat. Operasi di wilayah ini menangani perdagangan dan pemasaran film, terutama untuk kawasan Hong Kong, China, Taiwan, Amerika Utara dan Selatan.

Informasi keuangan mengenai segmen geografis adalah sebagai berikut:

**25. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN  
CURRENCIES (continued)**

Translation into rupiah is based on the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the balance sheet dates (Note 2d).

**26. SEGMENT INFORMATION**

**Geographical segments**

The Company and Subsidiaries operate in two principal geographical areas, and each is headed by a president director. The geographical areas are the basis on which the Company reports its primary segment information.

In Indonesia, where the parent company is domiciled, the Company produces and sells a broad range of flexible packaging of film products. For the domestic market, the products are sold directly to consumers and end-users in Indonesia and for export they are distributed to countries in Asia, Australia, Europe, America and South Africa.

Operations in Malaysia are essentially similar and consist of manufacturing and selling a broad range of flexible packaging of BOPP film products. For the domestic market, the products are sold directly to consumers and end-users in Malaysia and for export they are distributed to countries in Asia, Europe and America.

Other geographical areas where IRC-HK and IRC-USA domiciled are Hong Kong and the United States of America, respectively. The operations include marketing and trading of films, especially for distribution in Hong Kong, China, Taiwan and North and South America.

Financial information about geographical segments is as follows:

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
Years ended December 31, 2005 and 2004  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

**26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**26. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	Wilayah Indonesia/ Indonesia Area		Wilayah Malaysia/ Malaysia Area		Wilayah Lainnya/ Other Areas		Eliminasi/Elimination		Konsolidasian/Consolidated	
	2005	2004	2005	2004	2005	2004	2005	2004	2005	2004
<b>PENJUALAN BERSIH/NET SALES</b>										
Eksternal/External	713.805.520	648.541.732	269.605.041	240.742.482	65.666.751	57.592.372	-	-	1.049.077.312	946.876.586
Antar segmen/Inter-segmen	64.278.367	51.999.965	1.757.277	352.782	-	-	(66.035.644)	(52.352.747)	-	-
<b>Jumlah penjualan bersih/Total net sales</b>	<b>778.083.887</b>	<b>700.541.697</b>	<b>271.362.318</b>	<b>241.095.264</b>	<b>65.666.751</b>	<b>57.592.372</b>	<b>(66.035.644)</b>	<b>(52.352.747)</b>	<b>1.049.077.312</b>	<b>946.876.586</b>
<b>HASIL/RESULTS</b>										
Beban pokok penjualan/Cost of sales	(662.552.932)	(569.699.970)	(224.272.846)	(194.446.334)	(62.655.631)	(54.482.157)	65.486.218	51.848.439	(883.995.191)	(766.780.022)
Beban usaha/Operating expenses	(66.961.470)	(71.250.974)	(24.586.583)	(19.051.814)	(3.100.812)	(2.863.182)	(570)	272.607	(94.649.435)	(92.893.363)
<b>Laba/(rugi) usaha/Operating profit/(loss)</b>	<b>48.569.485</b>	<b>59.590.753</b>	<b>22.502.889</b>	<b>27.597.116</b>	<b>(89.692)</b>	<b>247.033</b>	<b>(549.996)</b>	<b>(231.701)</b>	<b>70.432.686</b>	<b>87.203.201</b>
Beban bunga/Interest expense	(16.116.175)	(17.217.723)	(13.180.802)	(12.478.845)	-	-	-	-	(29.296.977)	(29.696.568)
Pendapatan bunga/Interest income	5.878.731	1.337.996	177.957	421.819	13.431	1.111	-	-	6.070.119	1.760.926
Laba/(rugi) selisih kurs – bersih/Foreign exchange gains/(losses) – net	(25.353.251)	(43.375.445)	(403.182)	9.629	4.671	694	-	-	(25.751.762)	(43.365.122)
Penghasilan/(beban) lain-lain/Other income/(expenses)	9.540.989	6.030.010	(9.386.065)	(5.252.114)	8.571	281.001	(14.190.682)	(6.991.309)	(14.027.187)	(5.932.412)
Manfaat/(beban) pajak penghasilan badan/ Corporate income tax benefit/(expense)	(11.243.755)	275.433	21.437.341	(735.934)	-	-	-	-	10.193.586	(460.501)
Hak minoritas/Minority interest									(6.344.442)	(2.868.501)
<b>Laba bersih/Net profit</b>									<b>11.276.023</b>	<b>6.641.023</b>



**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
Years ended December 31, 2005 and 2004  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

**26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**26. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	Wilayah Indonesia/ Indonesia Area		Wilayah Malaysia/ Malaysia Area		Wilayah Lainnya/ Other Areas		Eliminasi/Elimination		Konsolidasian/Consolidated	
	2005	2004	2005	2004	2005	2004	2005	2004	2005	2004
<b>INFORMASI LAINNYA/ OTHER INFORMATION</b>										
Aktiva segmen/ <i>Segment assets</i>	1.077.828.406	1.048.111.341	523.616.279	493.080.540	5.658.609	4.973.475	(144.093.893)	(120.408.058)	1.463.009.401	1.425.757.298
<b>Jumlah aktiva konsolidasian/<i>Total consolidated assets</i></b>									<b>1.463.009.401</b>	<b>1.425.757.298</b>
Kewajiban segmen/ <i>Segment liabilities</i>	490.988.765	481.129.470	356.850.810	356.387.596	27.042.575	25.114.079	(48.742.030)	(44.863.601)	826.140.120	817.767.544
<b>Jumlah kewajiban konsolidasian/<i>Total consolidated liabilities</i></b>									<b>826.140.120</b>	<b>817.767.544</b>
Pengeluaran modal/ <i>Capital expenditures</i>	13.835.290	13.939.658	13.301.258	22.298.641	3.421	3.230	-	-	27.139.969	36.241.529
Penyusutan/ <i>Depreciation</i>	33.286.585	51.948.930	9.393.094	24.219.417	23.943	22.004	558.558	512.693	43.262.180	76.703.044
Beban non-kas selain penyusutan/ <i>Non-cash expenses other than depreciation:</i>										
Amortisasi goodwill/ <i>Amortization of goodwill</i>	4.191.712	3.847.495	-	-	-	-	(558.558)	(512.693)	3.633.154	3.334.802
Amortisasi biaya ditangguhkan/ <i>Amortization of deferred charges</i>	-	-	5.132.871	2.757.535	-	-	-	-	5.132.871	2.757.535

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2005 dan 2004  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years ended  
December 31, 2005 and 2004  
(Expressed in thousands of rupiah, unless  
otherwise stated)**

**26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**26. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**Segmen usaha**

**Business segments**

Operasi utama Perusahaan dan Anak perusahaan mencakup bidang manufaktur kemasan fleksibel film. Produk kemasan fleksibel film yang dihasilkan merupakan kemasan plastik jenis polymer sintetis antara lain film BOPP, PET, CPP dan Poly Acrylonitrile yang dikembangkan sebagai substitusi kemasan tradisional. Produk kemasan fleksibel film terutama digunakan untuk kemasan dalam industri rokok, makanan dan kosmetik. Produk kemasan fleksibel film juga dipakai untuk aplikasi dalam bidang konfeksi dan percetakan. Operasi lainnya, yang merupakan usaha anak perusahaan lainnya, adalah perdagangan dan pemasaran kemasan fleksibel film, terutama yang dihasilkan oleh Perusahaan.

The major operating activity of the Company and Subsidiaries is the manufacture of flexible packaging of films. The Company and Subsidiaries produce a broad range of flexible packaging such as BOPP, PET, CPP and Poly Acrylonitrile films, which are synthetic polymer products developed as substitute for traditional packaging. Flexible packaging of film products is primarily used for packaging in the cigarette, food and cosmetics industries but it is also used for applications in confectionary and printings. Other operations, which represent operations of other subsidiaries, include marketing and trading of flexible packaging films, especially for products produced by the Company.

**Penjualan berdasarkan pasar**

**Sales by market**

Informasi berikut menunjukkan distribusi dari penjualan konsolidasian Perusahaan dan Anak perusahaan berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang:

The following information shows the distribution of consolidated sales of the Company and Subsidiaries by geographical market, regardless of where the goods were produced:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
Indonesia	520.646.845	461.452.909	Indonesia
Asia dan Jepang	475.163.277	411.309.241	Asia and Japan
Amerika	27.898.534	40.746.824	America
Timur Tengah	10.949.305	12.884.016	Middle East
Eropa	10.815.671	9.127.150	Europe
Australia dan Selandia Baru	2.338.550	5.387.158	Australia and New Zealand
Afrika	1.265.130	5.969.288	Africa
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.049.077.312</u></b>	<b><u>946.876.586</u></b>	<b>Total</b>

**Aktiva dan penambahan aktiva tetap  
berdasarkan wilayah geografis**

**Assets and additions to fixed assets by  
geographical area**

Informasi berikut menunjukkan nilai tercatat aktiva segmen dan penambahan aktiva tetap berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aktiva tersebut:

The following information shows the carrying amount of segment assets and additions to fixed assets by geographical area in which the assets are located:

	Nilai tercatat aktiva segmen/ <i>Carrying amount of segment assets</i>		Penambahan aktiva tetap/ <i>Additions to fixed assets</i>	
	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Indonesia	933.926.531	927.703.283	13.835.290	13.939.658
Malaysia	523.424.261	493.080.540	13.301.258	22.298.641
Lain-lain/(Others)	5.658.609	4.973.475	3.421	3.230
<b>Jumlah/Total</b>	<b><u>1.463.009.401</u></b>	<b><u>1.425.757.298</u></b>	<b><u>27.139.969</u></b>	<b><u>36.241.529</u></b>

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2005 dan 2004  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY, Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years ended  
December 31, 2005 and 2004  
(Expressed in thousands of rupiah, unless  
otherwise stated)**

**26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**Pendapatan dan beban segmen**

Seluruh pendapatan dan beban segmen dapat dikaitkan secara langsung dengan segmen-segmen yang ada.

**Aktiva dan kewajiban segmen**

Aktiva segmen meliputi seluruh aktiva operasi yang digunakan oleh suatu segmen dan dapat dikaitkan secara langsung dengan salah satu segmen yang ada.

Kewajiban segmen meliputi seluruh kewajiban operasi dan dapat dikaitkan secara langsung dengan salah satu segmen yang ada.

**Transfer antar-segmen**

Dalam pendapatan segmen, beban segmen dan hasil segmen termasuk transfer antara segmen geografis dan antara segmen usaha. Transfer tersebut diperhitungkan berdasarkan nilai pasar kompetitif yang dibebankan kepada pihak ketiga untuk barang yang sejenis. Transfer tersebut dieliminasi dalam konsolidasi.

**27. KONDISI PEREKONOMIAN**

Kegiatan usaha Perusahaan mungkin akan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia di masa mendatang yang mungkin akan menyebabkan ketidakstabilan nilai tukar mata uang dan secara negatif mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Perbaikan dan pemulihan ekonomi yang berkelanjutan tergantung pada beberapa faktor, seperti kebijakan fiskal dan moneter yang dilakukan oleh pemerintah dan pihak-pihak lain, tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan

**28. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian terlampir yang telah diselesaikan pada tanggal 16 Maret 2006.

**26. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**Segment revenue and expense**

All segment revenue and expenses are directly attributable to the segments.

**Segment assets and liabilities**

Segment assets include all operating assets used by a segment and can be directly attributed to individual segments.

Segment liabilities include all operating liabilities and can be directly attributed to individual segments.

**Inter-segment transfers**

Segment revenue, segment expenses and segment result include transfers between geographical segments and between business segments. Such transfers are accounted for at competitive market prices charged to third parties for similar goods. Those transfers are eliminated in consolidation.

**27. ECONOMIC CONDITIONS**

The operations of the Company may be affected by future economic conditions in Indonesia that may contribute to volatility in currency values and negatively impact economic growth. Economic improvements and sustained recovery are dependent upon several factors, such as fiscal and monetary actions being undertaken by the government and others; actions that are beyond the control of the Company.

**28. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Company is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements that were completed on March 16, 2006.